

PT Pertamina Pedeve Indonesia
**(Dahulu PT Pertamina Dana Ventura/
Formerly PT Pertamina Dana Ventura)**

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements as of December 31, 2018 and
for the year then ended with independent auditors' report*

Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan 31 Desember 2018 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut PT Pertamina Pedeve Indonesia (Dahulu PT Pertamina Dana Ventura)

Directors' Statement Letter Relating To The Responsibility on The Financial Statements 31 December 2018 And For The Year Then Ended PT Pertamina Pedeve Indonesia (Formerly PT Pertamina Dana Ventura)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama	:	Sjahril Samad	:	Name
Alamat kantor	:	Gedung Wisma Tugu Raden Saleh, Lantai 4 Jl. Raden Saleh No. 44 Cikini Menteng Jakarta Pusat 10330	:	Address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Bumi Anggrek Blok J No. 15 Karang Satria Tambun Utara Kab. Bekasi	:	Residential Address
Nomor Telepon	:	(021) 520 9004	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur Utama/ President Director	:	Title

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pertamina Pedeve Indonesia; | 1. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements PT Pertamina Pedeve Indonesia;</i> |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; dan | 2. <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia; and</i> |
| a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;</i> |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The Company's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts.</i> |
| 3. Bertanggung jawab atas system pengendalian intern Perusahaan. | 3. <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 28 Maret, 2019

Sjahril Samad



Presiden Direktur/
President Director

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba-Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3-4	<i>Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	6-7	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	8-70	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00401/2.1032/AU.1/02/0240-1/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Pertamina Pedeve Indonesia (dahulu PT Pertamina Dana Ventura)

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pertamina Pedeve Indonesia (dahulu PT Pertamina Dana Ventura) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00401/2.1032/AU.1/02/0240-1/1/III/2019

*The Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors
PT Pertamina Pedeve Indonesia (formerly PT Pertamina Dana Ventura)*

We have audited the accompanying financial statements of PT Pertamina Pedeve Indonesia (formerly PT Pertamina Dana Ventura), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00401/2.1032/AU.1/02/0240-1/1/III/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pertamina Pedeve Indonesia (dahulu PT Pertamina Dana Ventura) tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00401/2.1032/AU.1/02/0240-1/1/III/2019 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pertamina Pedeve Indonesia (formerly PT Pertamina Dana Ventura) as of December 31, 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00401/2.1032/AU.1/02/0240-1/1/III/2019 (lanjutan)

Hal lain

Laporan keuangan PT Pertamina Pedeve Indonesia (dahulu PT Pertamina Dana Ventura) tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada 5 Februari 2018.

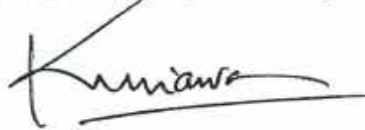
Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00401/2.1032/AU.1/02/0240-1/1/III/2019 (continued)

Other matter

The financial statements of PT Pertamina Pedeve Indonesia (formerly PT Pertamina Dana Ventura) as of December 31, 2017, and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statements on February 5, 2018.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Muhammad Kurniawan

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0240/Public Accountant Registration No. AP.0240

28 Maret 2019/March 28, 2019

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017*)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	726.384.959	4,27	720.524.764	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	5,27	2.800.000	Restricted cash
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi, bersih	-	6,27	51.442.250	Related parties, net
Pihak ketiga, bersih	-	6	2.042.276	Third parties, net
Pembiayaan modal ventura umum - pihak ketiga, bersih	-	7	3.542.141	General venture capital financing - third parties, net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi, bersih	5.987.966	8,27	987.512	Related parties, net
Pihak ketiga, bersih	-	8	53.025	Third parties, net
Uang muka	120.296	9,27	31.944.552	Advances payments
Pendapatan yang masih akan diterima	1.618.247		1.397.206	Accrued income
Pajak dibayar di muka	42.958.101	11a	40.537.708	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar	777.069.569		855.271.434	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, bersih	37.400		714.761	Fixed assets, net
Aset pajak tangguhan	-	11d	3.654.830	Deferred tax assets
Penyertaan saham	121.845.070	10	105.318.473	Investments in shares
Aset tidak lancar lainnya	295.751		1.383.719	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	122.178.221		111.071.783	Total non-current assets
JUMLAH ASET	899.247.790		966.343.217	TOTAL ASSETS

*) Merupakan laporan konsolidasian dengan anak perusahaan PT Mitra Tours and Travel yang di divestasi pada tanggal 10 Januari 2018.

*) Represents consolidated statement with subsidiary, PT Mitra Tours and Travel which subsequently divested on January 10, 2018.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	-	12	38.397.699	Trade payables - third parties
Pinjaman jangka pendek bank	-	13	18.000.000	Short-term bank loan
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	16.488.211	14,27	30.842	Related parties
Pihak ketiga	115.719	14	9.363.283	Third parties
Beban akrual	5.575.272	15	22.045.485	Accrued expenses
Deposit pelanggan	-		1.623.660	Customer deposits
Utang pajak		11b		Taxes payable
Pajak penghasilan	363.777		643.465	Income taxes
Pajak lain-lain	-		1.229.208	Other taxes
Pendapatan yang ditangguhkan	34.914.807	16	51.296.630	Unearned revenues
Jumlah liabilitas jangka pendek	57.457.786		142.630.272	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	381.901	17	17.406.457	Employee benefits liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	381.901		17.406.457	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	57.839.687		160.036.729	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to the owner of the parent entity:
modal saham - saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham; modal dasar: 350.000 saham; modal ditempatkan dan disetor penuh: 175.000 saham	175.000.000	18	175.000.000	share capital - ordinary shares at par value of Rp1.000.000 per share; authorized capital: 350.000 shares; issued and fully paid capital: 175.000 shares
Tambahan modal disetor	8.307.977		1.371.211	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	43.807.046	19	43.807.046	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	599.509.201	19	570.215.806	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	14.783.879		14.783.879	Other equity components
	841.408.103		805.177.942	
Kepentingan non-pengendali	-		1.128.546	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	841.408.103		806.306.488	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	899.247.790		966.343.217	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Merupakan laporan konsolidasian dengan anak perusahaan PT Mitra Tours and Travel yang di divestasi pada tanggal 10 Januari 2018

*) Represents consolidated statement with subsidiary, PT Mitra Tours and Travel which subsequently divested on January 10, 2018.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILANKOMPRESIF LAIN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31**

	2018	Catatan/ Notes	2017*)	
Pendapatan usaha				Revenue
Pendapatan dari pembiayaan modal ventura khusus	-	20a,27	4.979.745	<i>Income from special venture capital financing</i>
Pendapatan dari pembiayaan modal ventura umum				<i>Income from general venture capital financing to</i>
Pihak berelasi	-	20b,27	982.674	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	12.230	20c	5.782	<i>Third parties</i>
Pendapatan dividen dari penyertaan saham	70.688.598	21,27	51.460.773	<i>Dividend income from investments in shares</i>
Pendapatan bunga	45.239.572	22,27,31	37.700.710	<i>Interest income</i>
Pendapatan tur dan keagenan	-	23	102.980.874	<i>Agency and tour revenue</i>
JUMLAH PENDAPATAN USAHA	115.940.400		198.110.558	TOTAL REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	-	24	(87.614.573)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	115.940.400		110.495.985	GROSS PROFIT
Beban usaha	(20.390.252)	25,27	(51.175.823)	<i>Operating expenses</i>
Lain-lain, bersih	(3.394.694)	26,31	989.219	<i>Others, net</i>
Beban penurunan nilai piutang modal ventura	(3.344.141)	7	(4.917.763)	<i>Impairment charges for venture capital receivables</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	88.811.313		55.391.618	INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final	(9.010.333)	31	(7.545.731)	<i>Final tax expense</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	79.800.980		47.845.887	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	(1.709.609)	11c	(4.833.376)	<i>Income tax expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN	78.091.371		43.012.511	INCOME FOR THE YEAR
RUGI KOMPRESIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				<i>Items not to be reclassified to profit or loss</i>
Kerugian aktuarial	-		(2.397.481)	<i>Actuarial losses</i>
Pajak penghasilan terkait	-		(5.970)	<i>Income tax effects</i>
RUGI KOMPRESIF LAIN, BERSIH SETELAH PAJAK	-		(2.403.451)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPRESIF TAHUN BERJALAN	78.091.371		40.609.060	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

*) Merupakan laporan konsolidasian dengan anak perusahaan PT Mitra Tours and Travel yang di divestasi pada tanggal 10 Januari 2018.

*) Represents consolidated statement with subsidiary, PT Mitra Tours and Travel which subsequently divested on January 10, 2018.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2018	Catatan/ Notes	
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	78.091.371		42.824.837 Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	-		187.674 Non-controlling interests
Laba tahun berjalan	78.091.371		43.012.511 Profit for the year
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	78.091.371		40.420.491 Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	-		188.569 Non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	78.091.371		40.609.060 Total comprehensive income for the year

*) Merupakan laporan konsolidasian dengan anak perusahaan PT Mitra Tours and Travel yang di divestasi pada tanggal 10 Januari 2018.

*) Represents consolidated statement with subsidiary, PT Mitra Tours and Travel which subsequently divested on January 10, 2018.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dapat diatribusikan kepada pemilik induk/ Atributable to the equity owners of the parent entity

Catatan/ Note	Modal saham ditempatkan dan disebutkan penuh/ issued and fully paid share capital	Tambahan modal disebut/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance at 31 December 2016
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo per 31 Desember 2016	175.000.000	304.438	43.807.046	529.795.315	14.783.879	763.690.678	939.977	764.630.655	Balance at 31 December 2016
Tambahan modal disebut/ Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	1.066.773	-	-	-	1.066.773	-	1.066.773	Additional paid-in capital Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2017 (konsolidasian, diperlihatkan sebelumnya*)	175.000.000	1.371.211	43.807.046	40.420.491	-	40.420.491	188.969	40.609.060	Balance at 31 December 2017 (consolidated, as previously reported*)
Saldo 1 Januari 2018 (tidak konsolidasian)	175.000.000	1.068.673	43.807.046	564.242.667	14.783.879	798.892.165	-	798.892.165	Balance at 1 January 2018 (unconsolidated)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	78.091.371	-	78.091.371	-	78.091.371	Total comprehensive income for the year
Pembagian Dividen	-	-	-	(42.824.837)	-	(42.824.837)	-	(42.824.837)	Dividend distribution
Selanjutnya, penjualan saham MTT dilaksanakan dalam pengendalian yang sama	-	7.249.404	-	-	-	7.249.404	-	7.249.404	Difference in sales of PT MTT's shares transaction under common control
Saldo per 31 Desember 2018	175.000.000	8.307.377	43.807.046	599.509.201	14.783.879	841.408.103	-	841.408.103	Balance at 31 December 2018

*] Kepemilikan saham di anak perusahaan, PT Mitra Tours dan Travel (MTT) telah di divestasi pada tanggal 10 Januari, 2018.

*] Share ownership in subsidiary, PT Mitra Tours and Travel (MTT) was divested on January 10, 2018.

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

	2018	Catatan/ Notes	2017*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM ACTIVITIES
Penerimaan penjualan modal ventura	10.395		1.370.278.506	Receipts from sales of venture capital
Penerimaan kas dari penjualan	-		220.498.563	Cash receipts of sales
Penerimaan pendapatan dividen	42.513.832		40.877.483	Receipts of dividend income
Penerimaan pendapatan bunga	36.014.822		30.331.853	Receipts of interest income
Pengembalian pembiayaan modal ventura umum	207.000		1.045.067	Receipts of general venture capital financing
Penerimaan hasil pembiayaan	-		5.968.201	Proceeds from financing revenues
				Proceeds from non-operating revenues
Penerimaan non operasional	26.735.401		1.874.447	Withdrawal of time deposits and marketable securities
Pencairan deposito dan surat berharga	3.362.620		-	Payments to personnel
Pembayaran kepada karyawan pemasok dan beban operasional	702.803		(319.668.291)	supplier and operating expense
Pembayaran pajak penghasilan	(43.761.023)		(15.264.925)	Payments of income taxes
	(2.378.478)			
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	63.407.372		1.335.940.904	Net cash flows resulting from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penyertaan saham	(14.808.340)		(2.820.495)	Investments in shares
Keuntungan penjualan aset tetap	86.000		143.524	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	-		(125.602)	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(14.722.340)		(2.802.573)	Net cash flows used in investing activities

*) Merupakan laporan konsolidasian dengan anak perusahaan PT Mitra Tours and Travel yang di divestasi pada tanggal 10 Januari 2018.

*) Represents consolidated statement with subsidiary, PT Mitra Tours and Travel which subsequently divested on January 10, 2018.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
2018	Catatan/ Notes	2017*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM FINANCING
PENDANAAN			ACTIVITIES
Pengembalian manfaat masa depan	-	(1.148.150.073)	Payments of conditional long-term liabilities
Penerimaan pinjaman dari bank	-	53.150.000	Receipts of loan from bank
Pembayaran pinjaman dari bank	-	(35.150.000)	Payments of loan from bank
Penempatan jaminan deposito atas pinjaman bank	-	(2.700.000)	Placements of deposit guarantee for bank loan
Pembayaran dividen	19	-	Payments of dividends
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(42.824.837)	(1.132.850.073)	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	5.860.195	200.288.258	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	720.524.764	520.236.506	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	726.384.959	720.524.764	CASH AND CASH EQUIVALENTS OF THE END OF THE YEAR

*) Merupakan laporan konsolidasian dengan anak perusahaan PT Mitra Tours and Travel yang di divestasi pada tanggal 10 Januari 2018.

*) Represents consolidated statement with subsidiary, PT Mitra Tours and Travel which subsequently divested on January 10, 2018.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Pertamina Pedeve Indonesia ("Perusahaan"), semula entitas berbentuk yayasan bernama Yayasan Tabungan Pegawai Pertamina, yang berdiri pada tahun 1975 di Jakarta. Berdasarkan Akta Notaris Ny. Sulami Mustafa, S.H., No. 12, tanggal 18 Juni 2002, Perusahaan berubah dari bentuk yayasan ke bentuk Perseroan Terbatas dengan nama PT Pertamina Saving and Investment dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C.13857HT.01.01.TH.2002 tanggal 25 Juli 2002. Berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 30 Desember 2004 yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor dengan Keputusan No. C-03142.HT.01.04.TH.2005 tanggal 4 Februari 2005, Perusahaan berganti nama menjadi PT Pertamina Dana Ventura.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 5 tanggal 08 Februari 2018 yang dibuat oleh Notaris Marianne Vincentia Hamdani, SH., yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0003443.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 13 Februari 2018, dimana Pemegang Saham Perusahaan memutuskan Mengubah nama Perusahaan menjadi "PT Pertamina Pedeve Indonesia" dan mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan menjadi tidak lagi bergerak dibidang modal ventura.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 5 tanggal 8 Februari 2018, maksud dan tujuan pendirian Perusahaan adalah :

1. Menjalankan usaha yang bergerak di bidang perdagangan pada umumnya secara tidak langsung, usaha yang berkaitan dengan energi, usaha di bidang industri dan di bidang jasa pada umumnya.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Pertamina Pedeve Indonesia ("the Company"), in the beginning, was a foundation named Yayasan Tabungan Pegawai Pertamina, which was established in 1975, in Jakarta. According to Notarial Deed No. 12 of Mrs. Sulami Mustafa, S.H., dated 18 June 2002, the Company changed its form from a foundation to a limited liability company named PT Pertamina Saving and Investment, and this was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C.13857HT.01.01.TH.2002 dated 25 July 2002. Based on Notarial Deed No. 9 dated 30 December 2004 which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights through decision letter No. C.03142.HT.01.04.TH.2005 dated 4 February 2005, the Company changed its name to PT Pertamina Dana Ventura.

The Company's Article of Association has been amended several times, latest based on Notarial Deed No. 5 dated 08 February 2018 of Marianne Vincentia Hamdani, SH., the amendment was acknowledged by the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia through its Letter No. AHU-0003443.AH.01.02. dated February 13, 2018. Where the Company's shareholders decided to changed the company's name to become "PT Pertamina Pedeve Indonesia" and change the purposes and objectives of the Company which no longer engaged in venture capital.

In accordance with Article 3 of the Company's Article of Association No. 5, dated on February 8, 2018, the purposes and objectives of the Company are as follows:

- 1. The normal course of business in the indirectly general trade which are related to energy, industry and in the general field.*
- 2. To achieve the purposes and objectives of, the company may carry out business activities as follows:*

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

- a. Menjalankan usaha yang berkaitan dengan penyediaan energi antara lain untuk kebutuhan industri, perumahan dengan melakukan perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produksi yang berkaitan dengan itu.
- b. Menjalankan usaha dan atau bekerjasama dengan perusahaan yang bergerak di bidang real estate meliputi pelaksanaan, pengembangan, perencanaan, pengawasan, konstruksi dan termasuk pengelolaan persewaan yang antara lain meliputi perumahan, perkantoran, perhotelan, pergudangan, apartemen, termasuk jual beli bangunan berikut lahannya seperti rumah, gedung perkantoran, apartemen, pergudangan, hotel, rest area, pusat perbelanjaan/mall.
- c. Menjalankan usaha di bidang industri pertambangan dan jasa pertambangan minyak dan gas bumi termasuk panas bumi, termasuk memperdagangkan hasil-hasilnya.
- d. Menjalankan usaha di bidang jasa pada umumnya, antara lain di bidang jasa penunjang usaha perusahaan lainnya, termasuk menjalankan usaha kerjasama dengan perseroan-perseroan lain, jasa penyediaan peralatan yang berkaitan dengan kegiatan industri pertambangan, jasa yang berkaitan dengan penyediaan energi termasuk energi yang terbarukan.

Pada tanggal 14 Maret 2018, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Keputusan Dewan Komisiner (KDK) Nomor KEP-20/D.05/2018 tentang Pencabutan Izin Usaha Perusahaan Modal Ventura terhitung efektif sejak tanggal 13 Februari 2018.

1. GENERAL (lanjutan)

a. Establishment and general information (continued)

- a. *Engaging the business relating to providing of energy, among others, for the needs of industry, housing with large solid fuel trading, liquid and gas and production related to it.*
- b. *Running the business and/or cooperating with companies that are engaged in the real estate include the execution, development, planning, construction and supervision, including the rentals that include housing, offices, apartments including sales and purchases, hotels of building including the land such warehouse, , as houses, office buildings, apartments, warehouses, hotels, rest areas, shopping centre/mall.*
- c. *Running the business that engage in of mining industry and oil and natural gas services including geothermal, including related products.*
- d. *The normal course of business in the general services, among others, supporting services for other companies, including working in collaboration with other companies, providing of equipment related to mining activities, services related to the providing of energy including renewable energy.*

On March 14, 2018, from Financial Services Authority of Indonesia (OJK) through The Board of Commissioner Decision (KDK) No. KEP-20/D.05/2018 regarding to the Revocation of the Venture Capital Business License, effective starting from February 13, 2018

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Menindaklanjuti Keputusan Pemegang Saham dan persetujuan pencabutan izin usaha modal ventura dari OJK tersebut, Perusahaan mengajukan permohonan izin usaha baru dan kemudian telah memperoleh izin usaha perdagangan dengan Nomor Induk Berusaha 8120117152389 yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS pada tanggal 7 Desember 2018.

Perusahaan berlokasi di Wisma Tugu Raden Saleh, Lantai 4, Jl. Raden Saleh No. 44, Cikini, Menteng, Jakarta Pusat 10330. Sebagaimana tercantum dalam Surat Keterangan Domisili Perusahaan Nomor 167/27.1BU/31.71.06.1003/-071.562/e/2018 tanggal 7 November 2018.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berjumlah 4 orang dan 27 orang (tidak diaudit).

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	-
Komisaris	Cornelius Simanjuntak
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Sjahril Samad
Direktur Keuangan dan Investasi	-

Sdr. Muhammad Suryohadi diangkat sebagai Direktur Keuangan & Investasi Perusahaan pada tanggal 25 Juni 2015, berdasarkan akta Notaris Yul Khaizar Panuh, SH., No. 14 tanggal 30 Juni 2015. Anggaran Dasar Perusahaan mengatur bahwa 1 periode masa jabatan Direksi Perusahaan ditetapkan selama 3 tahun. Terhitung mulai tanggal 25 Juni 2018 sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan masa jabatan Sdr. Muhammad Suryohadi sebagai Direktur Keuangan & Investasi Perusahaan telah berakhir.

1. GENERAL (lanjutan)

a. Establishment and general information (continued)

As a follow-up to Shareholder's decision regarding to Revocation Venture Capital Business License from OJK, the Company obtained a new business license and subsequently have submitted proposal for a new business license NIP. 8120117152389 issued by Government of Indonesia c.q Institute Organize and Implementation OSS on dated December 7, 2018.

The Company's is located at Wisma Tugu Raden Saleh, 4th Floor, Jl. Raden Saleh No. 44, Cikini, Menteng, Jakarta Pusat 10330. As stated in Letter of business domicile No. 167/27.1BU/31.71.06.1003/-071.562/e/2018 on dated November 7, 2018.

The Company had 4 and 27 permanent employees as of December 31, 2018 and 2017 (unaudited).

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 Desember 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017
Board of Commissioners		
President Commissioner	-	Yudo Irianto
Commissioner	Cornelius Simanjuntak	Mei Sugiharso
Board of Directors		
President Director	Sjahril Samad	Sjahril Samad
Finance and Investment Director	-	Muhammad Suryohadi

Muhammad Suryohadi has been designated as a Finance and Investment Director dated on June 25, 2015, based on the deed Notary Yul Khaizar Panuh, SH., No. 14 dated June 30, 2015. The Company's Articles of Association regulates that 1 period of Office the Board of Directors of the company are set for 3 years. Effective June 25, 2018 in line with the articles of Association of the Company. The term of Mr. Muhammad Suryohadi as Finance and Investment Director has been terminated.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Marianne Vincentia Hamdani, SH., No. 17 tanggal 21 September 2018. Pemegang Saham memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat Sdr. Yudo Irianto dari jabatannya sebagai Komisaris Utama Perusahaan, terhitung mulai tanggal Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler ditandatangani oleh Para Pemegang Saham yaitu tanggal 31 Agustus 2018. Dengan demikian susunan Dewan Komisaris Perusahaan hanya terdiri atas 1 (satu) orang Komisaris yaitu Sdr. Mei Sugiharso.

Berdasarkan Akta Notaris Marianne Vincentia Hamdani, SH., No. 29 tanggal 17 Desember 2018. Pemegang Saham memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat Sdr. Mei Sugiharso dari jabatannya sebagai Komisaris Perusahaan dan mengangkat Sdr. Cornelius Simanjuntak sebagai Komisaris Perusahaan terhitung mulai tanggal Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler ditandatangani oleh Para Pemegang Saham yaitu tanggal 27 November 2018 untuk jangka waktu 3 tahun sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perusahaan atau sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan memutuskan lain.

Susunan komite audit dan komite investasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari:

2018	
Komite Audit	
Ketua	Cornelius Simanjuntak
Anggota	Kurnia Pinayungan
Anggota	Seny Saraswati
Komite Investasi	
Ketua	Mei Sugiharso
Anggota	Augustito
Anggota	-

b. Pelepasan saham entitas anak

Pada tanggal 10 Januari 2018 berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 4 yang dibuat oleh dan dihadapan Notaris Ferdinandus Indra Santoso, SH., MH., sebagai pengganti Notaris Esther Mercia Sulaiman SH., Perusahaan menjual saham di PT Mitra Tours & Travel sebanyak 119.000 lembar saham setara dengan 85% kepada PT Patra Jasa ("Patra Jasa"), pihak berelasi.

1. GENERAL (lanjutan)

a. Establishment and general information (continued)

Based on the deed Notary Marianne Vincentia Hamdani, SH., No. 17 dated September 21, 2018. Shareholders decided to terminate Yudo Irianto from his position as a Chairman of the Board of Commissioners of the Company effective since the date the Circular of the shareholder's decision signed on August 31, 2018. Thus, the composition of the company's Board of Commissioner consists only 1 (one) personel, Mei Sugiharso.

Based on the deed of Notary Marianne Vincentia Hamdani, SH., No. 29 dated December 17, 2018. Shareholder decided to terminate Mei Sugiharso from her position as a Commissioner of the Company and assigned Cornelius Simanjuntak as a Commissioner of the Company effective since the date the circular shareholder's decision was signed on November 27, 2018 for a period of 3 years in accordance with the Company's Article of Association or futher decision of general meeting of shareholders.

The composition of the Company's audit committee and investment committee, as at 31 December 2018 and 2017, consist of:

2017		2018	
		Audit Committee	
	Yudo Irianto	Chairman	
	Kurnia Pinayungan	Member	
	Seny Saraswati	Member	
		Investment Committee	
	Mei Sugiharso	Chairman	
	Augustito	Member	
	Muhammad Irfan	Member	

b. Divestment of subsidiary's shares

On January 10, 2018 based on sales and purchase of shares No. 4 by Notary of Ferdinandus Indra Santoso, SH., MH., as replacement to Notary Esther Mercia Sulaiman SH., the Company sold the 119,000 shares in PT Mitra Tours and Travel or equal to 85% ownership to PT Patra Jasa ("Patra Jasa"), related party.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Pelepasan saham entitas anak (lanjutan)

Transaksi ini merupakan transaksi dengan pihak berelasi dalam pengendalian yang sama, oleh karena itu keuntungan dari penjualan saham tersebut sebesar Rp7.249.404 dicatat di komponen ekuitas. Perusahaan secara efektif tidak lagi mengkonsolidasi laporan keuangan PT Mitra Tours and Travel mulai 1 Januari 2018. Perusahaan meyakini bahwa transaksi dan peristiwa yang terjadi di PT Mitra Tours and Travel pada tanggal 1 Januari sampai dengan 9 Januari 2018 adalah tidak material dan tidak berpengaruh terhadap kewajaran laporan keuangan Perusahaan di tahun 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan diselesaikan oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2019.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan

1. GENERAL (lanjutan)

b. Divestment of subsidiary's shares (continued)

This was a related parties transaction under common control therefore the gain from sales of the shares of Rp7,249,404 was recognised as equity component. Effectively, the Company did not consolidated financial statement with PT Mitra Tours and Travel as of January 1, 2018. The Company believes there was no material transaction and events that existing in PT Mitra Tours and Travel from January 1, 2018 until January 9, 2018 that would be impacted to the financial statements in 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of the Company was prepared and finalised by the Board of Directors and was authorised for issuance on March 28, 2019.

a. The basis of the preparation of the consolidated financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

The statements of cash flows are based on the direct method, by classifying cash flow on the basis of operating, investing, and financing activities. For the purpose of the statements of cash flow, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash in banks and deposits with a maturity period of three months or less.

The figures in the financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

The accounting policies that have been applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 31 December 2018, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards. The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan:

- Amandemen PSAK No. 1 (revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 69 "Agrikultur"
- Amandemen PSAK No. 2 "Laporan Arus Kas"
- Amandemen PSAK No. 16 (revisi 2015) "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK No. 53 "Pembayaran Berbasis Saham"

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi standar baru dan amandemen standar berikut yang telah disahkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka;
- ISAK No. 34 : Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan;
- Amendemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. The basis of the preparation of the consolidated financial statements (continued)

estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretation of the accounting standard, which are effective from 1 January 2018, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year financial statements:

- Amendment to SFAS No.1 (revised 2015) "Presentation of Financial Statements"
- SFAS 69 "Agriculture"
- Amendment to SFAS No. 2 "Statement of Cash Flows"
- Amendment to SFAS No. 16 (revised 2015) "Fixed Asset"
- Amendment to SFAS No. 46 "Income Tax"
- Amendment to SFAS No. 53 "Share Based Payment"

As at the authorisation date of these financial statements, management is still evaluating the potential impact of the following new and amended standards and interpretations which have been issued but not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2019 are as follows:

- Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) No. 33: Foreign Currency Transaction and Advance Consideration;
- SFAS No 34: Uncertainty over Income Tax Treatments;
- Amendments to SFAS No. 24: Employee Benefits regarding Amendments, Curtailment, or Settlement Plan.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK No. 15 (Amandemen 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK No. 71;
- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15;
- PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16;
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan;
- PSAK No. 71: (Amandemen 2017) : "Instrumen Keuangan";

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

c. Konsolidasi

(i) Entitas Anak

Entitas anak adalah entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak apabila Perusahaan memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, variasi pengembalian hasil usaha dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas anak secara utuh dikonsolidasikan dari tanggal dimana pengendalian dialihkan ke Perusahaan. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan dari tanggal ketika pengendalian tidak lagi dimiliki.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas perusahaan yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (continued)

Effective on or after January 1, 2020:

- SFAS No. 15 (2017 Amendment), "Investments in Associates and Joint Ventures", regulates that entity also implements SFAS No. 71;
- SFAS No. 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15;
- SFAS No. 73: Leases, adopted from IFRS 16;
- SFAS No. 71: Financial Instrument;
- SFAS No. 71: (2017 Amendment) : Financial Instrument;

The Company is currently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

c. Consolidation

(i) Subsidiary

Subsidiary is entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has the rights to, variable returns from its involvement with the entity, and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The Subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. It is deconsolidated from the date that control ceases.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Company.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Konsolidasi (lanjutan)

c. Consolidation (continued)

(ii) Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

(ii) Changes in ownership interests in subsidiary without change of control

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of the net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals of non-controlling interests are also recorded in equity.

(iii) Pelepasan entitas anak

(iii) Disposal of subsidiary

Ketika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

When the Company ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control was lost, with the change in the carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount, for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture, or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts that were previously recognised in other comprehensive income are reclassified to statement of profit or loss.

d. Penjabaran mata uang asing

d. Foreign currency translation

(i) Mata uang pelaporan

(i) Reporting currency

Laporan keuangan disajikan dalam ribuan Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan pelaporan Perusahaan.

The financial statements are presented in thousands of Rupiah, which is the functional currency of the Company and the reporting currency of the Company.

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dikonversi menjadi mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal akhir tahun, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dikonversi menjadi Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Kurs, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan pada akhir tahun adalah sebagai berikut:

	2018
1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS/AS\$") (nilai penuh)	14.481

e. Kas dan setara kas

Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

f. Pembiayaan modal ventura

Pembiayaan modal ventura yang dilaksanakan oleh Perusahaan terdiri dari PMVU dan pembiayaan modal ventura khusus ("PMVK"). PMVU terdiri dari:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign currency translation (continued)

(ii) Transactions and balances

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted into Rupiah at the prevailing exchange rate on the date of the transaction. At the year end date, monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are translated into Rupiah at the prevailing exchange rate on that date. Exchange gains and losses arising from the conversion of monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are recognised in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

The rates of exchange, based on the Bank of Indonesia middle rate, that were used at the year end dates were as follows:

	2017
1 United States Dollar ("US Dollar/US\$") (full amount)	13.548

e. Cash and cash equivalents

Cash equivalents represent highly liquid investments with original maturities of three months or less, which are short-term and quickly convertible to cash at a predetermined amount, without any risk of significant value change.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose or which cannot be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

f. Venture capital financing

Venture capital financing consists of PMVU and special capital venture financing ("PMVK"). PMVU held by the Company are comprised of:

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Pembiayaan modal ventura (lanjutan)

- Pembiayaan bagi hasil dengan entitas berelasi didalam Grup Pertamina merupakan bentuk penyertaan dana langsung ke dalam proyek entitas berelasi tersebut dengan persentase pembagian keuntungan tertentu seperti yang tertuang dalam setiap perjanjian kerjasama.
- Pembiayaan bagi hasil dengan pihak ketiga (non Pertamina) sebagai mitra usaha merupakan bentuk penyertaan dana langsung ke dalam proyek mitra usaha dengan persentase pembagian keuntungan tertentu seperti yang tertuang dalam setiap perjanjian pasangan usaha.

PMVK adalah kerjasama bagi hasil yang dilakukan Perusahaan dengan koperasi dalam bentuk penyertaan dana langsung yang digunakan oleh koperasi untuk pelaksanaan PKPP kepada pekerja Pertamina di seluruh Indonesia. Perusahaan memberikan kompensasi kepada koperasi sebesar 5%-9% atas hasil yang diperoleh dari usaha yang dilakukan koperasi. Pelunasan atas pinjaman tersebut dilakukan melalui pemotongan gaji bulanan pekerja Pertamina yang diterima secara langsung dari Pertamina.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan tur, tiket dan hotel yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha dari PT Mitra Tours and Travel (anak perusahaan) di tahun 2017. Piutang lain-lain adalah jumlah yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan saldo piutang dividen dari pihak berelasi Perusahaan.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Venture capital financing (continued)

- Profit-sharing financing with related entities in the Pertamina Group represents a direct financing investment through the related entities' projects, with a profit-sharing percentage as stated in each agreement.
- Profit-sharing with third parties (non-Pertamina) as partnerships are in the form of a direct financing investment through the third parties' projects, with a profit-sharing percentage as stated in each agreement.

PMVK represents the Company's funding cooperation with cooperatives that would be used by cooperation for performing the PKPP to Pertamina employees throughout Indonesia. The Company provided compensation to cooperatives of 5%-9% from the returns earned from the cooperation business. The settlements of the loans are paid by deductions from the Pertamina employees' monthly salaries. The Company will receive these monthly installments directly from Pertamina.

g. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts that are due from customers for tours, tickets, and hotels sold or services performed in the ordinary course of business of PT Mitra Tours and Travel (a subsidiary) in year 2017. Other receivables are amounts arising from transactions that occur outside the ordinary course of business.

Other receivables from related parties are dividends receivable balance from the related parties of the Company.

Trade receivables and other receivables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "beban penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapus bukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

h. Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang, dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Perusahaan hanya memiliki aset keuangan kategori (iii) dan (iv).

Aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Trade receivables and other receivables (continued)

The collectability of trade and other receivables is reviewed on an on going basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, the probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivables are impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flow discounted at the original effective interest rate. Cash flow relating to short term receivables is not discounted if the effect of the discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "impairment charges". When the trade receivables and the other receivables for which an impairment allowance had been recognised become uncollectible in a subsequent period, they are written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

h. Financial assets

The Company classifies their financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) held-to-maturity investments, (iii) loans and receivables and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. The Company only has financial assets in categories (iii) and (iv).

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi dipasar aktif. Aset keuangan ini digolongkan ke dalam aset lancar kecuali diperkirakan akan jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan yang disebut terakhir ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan terdiri "kas dan setara kas", "kas yang dibatasi penggunaannya", "piutang usaha", "pembiayaan modal ventura umum" dan "piutang lain-lain", dan pada laporan posisi keuangan.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan pada kategori lain. Aset keuangan ini digolongkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Aset keuangan tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan diukur dengan nilai wajar. Perubahan nilai wajar diakui di bagian pendapatan komprehensif lainnya, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs diakui di laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial assets (continued)

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and not quoted in an active market. These financial assets are included in current assets, except where expected to mature more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

Loans and receivables are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method.

The Company's loans and receivables comprise "cash and cash equivalents", "restricted cash", "trade receivables", "general venture capital financing" and "other receivables", and in the statements of financial position.

Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for sale or that are not classified in any other category. These financial assets are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose it within 12 months of the end of the reporting period.

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value. Changes in the fair value are recognised in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, which are recognised in the profit or loss.

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di bagian pendapatan komprehensif lainnya, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

i. Liabilitas keuangan

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara simultan.

j. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial assets (continued)

Available-for-sale financial assets (continued)

If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is recognised in the statement profit or loss and other comprehensive income.

i. Financial liability

Offsetting financial instrument

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to off set the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

j. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan Diamortisasi

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Perusahaan dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

Pengujian penurunan nilai pada piutang usaha dan piutang lain-lain dijelaskan pada Catatan 2g.

k. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of financial assets (continued)

Assets carried at amortised cost

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Company may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

Impairment testing of trade and other receivables is described in Note 2g.

k. Fixed assets

Fixed assets are initially recognised at cost, which comprises the purchase price plus any cost directly attributable to bringing the assets to the location and in the condition necessary for them to be capable of operating in the manner intended by management.

After the initial recognition, fixed assets, except land, are carried at their cost, less any accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when they are available for use and it is computed by using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets, as follows:

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Aset tetap (lanjutan)

k. Fixed assets (continued)

	Tahun/ Years	
Perlengkapan dan peralatan kantor	5	Office equipments and supplies
Masa manfaat aset dan nilai sisa ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.		The assets' useful lives and residual values are reviewed and adjusted, if appropriate, at least at the end of the financial year. The effects of any revisions are recognised in the profit or loss, when the changes arise.
Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi.		When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of the fixed assets are recognised in the profit or loss.
l. Penurunan nilai aset non keuangan		l. Impairment of non-financial assets
Pada tanggal akhir tahun, Perusahaan melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset non keuangan.		At the year-end date, the Company undertakes a review to determine whether there is any indication of then on financial asset's impairment.
Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.		Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which ever is the higher of an asset's fair value less cost to sell, or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. The reversal of an impairment provision is recorded as income in the period when the reversal occurs.
Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya <i>goodwill</i> atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan.		Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets that are not ready for use are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek, jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan utama Perusahaan berupa pendapatan dari dividen/deposito berjangka.

Pendapatan dividen dicatat berdasarkan keputusan Pemegang Saham pada saat RUPS dan diakui secara akrual.

Pendapatan bunga deposito diakui berdasarkan metode akrual yang didasarkan pada jangka waktu, nilai nominal dan suku bunga yang berlaku kecuali apabila kolektabilitasnya diragukan.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

o. Perpajakan

Beban pajak penghasilan untuk periode berjalan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas. Beban pajak penghasilan kini ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities, if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business, if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

n. Revenue and expense recognition

The main revenue of the Company consists of income from dividend/time deposits.

Dividend income is recorded based on the decision of the Shareholders at the shareholder's meeting and on an accrual basis.

Interest income from deposits is recognised using the accrual method, based on the term period, at the nominal value and the applicable interest rate, unless the collectibility is in doubt.

Expenses are recognised when incurred (on an accrual basis).

o. Taxation

The income tax expenses for the period comprise current and deferred income tax. Income tax expenses are recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the income tax expenses are recognised in the other comprehensive income or directly in equity. The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the reporting date.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak dimasa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi langkah yang diambil dalam pelaporan pajak pada saat dimana peraturan pajak terkait membutuhkan interpretasi. Manajemen membuat provisi berdasarkan jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada otoritas pajak, ketika dibutuhkan.

p. Imbalan karyawan

(i) Kewajiban pensiun

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Perusahaan harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and that are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Management periodically evaluates the positions that are taken in tax returns with respect to situations in which an applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provisions based on the amounts that are expected to be paid to the tax authorities.

p. Employee benefit

(i) Pension obligations

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003, or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), which ever is higher. Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the statements of financial position, in respect of the defined benefit pension plan, is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Imbalan karyawan (lanjutan)

(i) Kewajiban pensiun (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dilaporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke laba komprehensif lainnya yang merupakan bagian dari laba ditahan pada periode di mana terjadinya perubahan tersebut.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan memiliki imbalan jangka panjang lainnya yaitu ulang tahun dinas yang diberikan kepada karyawan yang memiliki masa kerja selama masing-masing 10, 15, 20, 25, 30, 35 dan 40 tahun, yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee benefit (continued)

(i) Pension obligations (continued)

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries, using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows, using the interest rates of high quality government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the statement profit or loss and other comprehensive income, in the employee benefits expense, which reflects the increase in the defined benefit obligation resulting from employee service in the current year.

Past service costs are recognised immediately in statement of profit or loss and other comprehensive income.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the period during which they arise.

(ii) Other long-term employee benefit

The Company has other long-term benefits, which are the annual long service awards. These are given to employees who have been working for 10, 15, 20, 25, 30, 35 and 40 years, and they are calculated using the projected unit credit method and discounted to the present value.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Imbalan karyawan (lanjutan)

(iii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

q. Utang lainnya

Utang usaha lainnya berkaitan dengan transaksi pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

r. Nilai lebih pengalihan aset

Akun ini merupakan selisih lebih nilai pengalihan aset dari Yayasan Tabungan Pekerja Pertamina ("YTTP") pada saat berubahnya Perusahaan dari bentuk Yayasan ke bentuk Perseroan Terbatas seperti yang tertuang dalam hasil rapat Pendiri dan Pengurus YTTP tanggal 14 Juni 2002 dan disahkan oleh Akta Notaris Ny. Sulami Mustafa, S.H No. 12 tanggal 18 Juni 2002.

s. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

t. Dividen

Pembayaran dividen kepada pemegang saham pada Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan dalam periode dimana pembagian dividen diumumkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee benefit (continued)

(iii) Termination benefit

Termination benefit is payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employee, according to a detailed formal plan, with a low possibility of withdrawal.

q. Other payables

Other payables are amounts due to third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. Other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

r. Excess value of transfer assets

This account represents the excess value of the transfer assets from Yayasan Tabungan Pekerja Pertamina ("YTTP") over book value, when the changing of the form of the Company from a foundation to a limited liability Company, as stated in the results of meeting between the founder and management of YTTP, dated June 14, 2002, and legalised by the Notarial Deed of Mrs. Sulami Mustafa, S.H., No. 12, dated June 18, 2002.

s. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuing of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

t. Dividends

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as a liability in the Company's financial statements in the period in which the dividends are declared.

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Related party transactions

The Company enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future, and the other key sources of uncertainty for estimations at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on the parameters that were available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Judgements

The following judgements, which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements, have been made by management in the process of applying the Company's accounting policies.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai. Penjelasan lebih lanjut disajikan dalam Catatan 6.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11.

Estimasi dan Asumsi

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Imbalan pasca kerja karyawan

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Judgements (continued)

Allowance for the impairment of trade receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against the amounts that are due, in order to reduce the receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information is received that affects the amounts of the allowance for the impairment of trade receivables. Further details are presented in Note 6.

Taxes

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain, during the ordinary course of business. The Company recognises liabilities for corporate income tax, based on its estimation of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 11.

Estimations and Assumptions

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The result of the accounting estimates will, by definition, seldom equal the actual results. The estimates and assumptions that have significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are disclosed below.

Post-employment benefit

The present value of post-employment benefits liability depends on several factors, which are determined by on an actuarial basis, which is based on several assumptions. Assumptions are used to determine the cost/(income) for pensions, which includes the net pension discount rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefit.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca kerja karyawan (lanjutan)

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi mengenai asumsi dan jumlah tercatat liabilitas dan beban imbalan pasca kerja diungkapkan di Catatan 17.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2018	2017
Kas		
Rupiah	20.668	10.696
Dolar AS	-	4.891
Jumlah kas	20.668	15.587
Bank		
Rupiah		
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 27)	42.162	6.743.389
Pihak ketiga	-	650.982
	42.162	7.394.371
Dolar AS		
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 27)	645.611	571.526
	645.611	571.526
Jumlah bank	687.773	7.965.897

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Estimations and Assumptions (continued)

Post-employment benefit (continued)

The Company determines the appropriate discount rate at the end of the reporting period, namely the interest rate that should be used to determine the present value of future cash outflows that are expected to settle the pension obligation. In determining the appropriate interest rate, the Company considers the interest rate of government bonds, denominated in the currency exchange in which the benefits will be paid, and uses a similar time with a corresponding liability period.

Other key assumptions for post-employment benefit liabilities are based in part on current market conditions. Information regarding assumptions and the carrying amount of post-employment benefit liabilities and expenses is disclosed in Note 17.

Deferred tax asset

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Rupiah
US Dollar
Total cash on hand
Cash in banks
Rupiah
Government-related entities (Note 27)
Third parties
US Dollar
Government-related entities (Note 27)
Total cash in banks

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2018	2017	
Deposito berjangka Rupiah			<i>Time deposits</i> <i>Rupiah</i>
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 27)	689.907.000	660.248.000	<i>Government-related</i> <i>entities (Note 27)</i>
	689.907.000	660.248.000	
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 27)	35.769.518	52.295.280	<i>Government-related</i> <i>entities (Note 27)</i>
	35.769.518	52.295.280	
Jumlah deposito berjangka	725.676.518	712.543.280	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	726.384.959	720.524.764	Total cash and cash equivalents

Tingkat suku bunga kontraktual per tahun:

Contractual interest rates per annum:

	2018	2017	
Deposito berjangka:			<i>Time deposits:</i>
Rupiah	4,75%-8,00%	3,25% - 7,25%	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	2,8%	1,10%	<i>US Dollar</i>

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana dijabarkan diatas. Kas pada bank dapat ditarik setiap saat.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalent mentioned above. Cash at bank can be with drawn anytime.

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

5. RESTRICTED CASH

	2018	2017	
Uang jaminan	-	2.800.000	<i>Deposit guarantee</i>

Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 merupakan dana yang ditempatkan oleh MTT (dahulu entitas anak) pada PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah") dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") sebesar Rp 2.700.000 dan Rp100.000 (Catatan 27) untuk jaminan pinjaman dari bank serta pelaksanaan kegiatan Umrah dan Haji.

Balance as of 31 December 2017 is represent placement by funds of MTT (previouly a subsidiary) at PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah") and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") in the amount of Rp2,700,000 and Rp100,000 (Note 27) for bank loan guarantee and engaging Umrah and Hajj activities.

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Merupakan piutang usaha milik PT Mitra Tours & Travel (dahulu anak perusahaan). Nilai piutang usaha masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Pihak berelasi (Catatan 27)	-	52.811.348	Related parties (Note 27)
Pihak ketiga			Third parties
Perorangan	-	3.155.625	Personal
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000)	-	698.297	Others (each below Rp500.000)
	-	3.853.922	
Provisi penurunan nilai			Provision for impairment
Pihak berelasi (Catatan 27)	-	(1.369.098)	Related parties (Note 27)
Pihak ketiga	-	(1.811.646)	Third parties
	-	(3.180.744)	
Jumlah	-	53.484.526	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Belum jatuh tempo	-	36.844.907	Not due
Sudah jatuh tempo, tetapi tidak ada penurunan nilai:			Due but not impaired:
< 3 bulan	-	15.196.362	< 3 months
3 - 6 bulan	-	1.018.353	6 months
7 - 12 bulan	-	317.827	7 -12 months
> 12 bulan	-	107.077	> 12 months
Jumlah	-	53.484.526	Total

Mutasi saldo provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal	-	2.429.618	Beginning balance
Penambahan	-	751.126	Addition
Saldo akhir	-	3.180.744	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa provisi penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak berelasi.

Trade receivables belong to PT Mitra Tours and Travel, previously a subsidiary. The balance of trade receivables at 31 December 2018 and 2017 are as follows:

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables based on aging schedule are as follows:

The movements in the provision for impairment of trade receivables are as follows:

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses on doubtful account. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in related party receivables.

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PEMBIAYAAN MODAL VENTURA UMUM

Rincian perjanjian pembiayaan modal ventura umum dengan mitra usaha:

	2018	2017	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Gatramas Internusa	31.542.364	31.542.364	<i>PT Gatramas Internusa</i>
PT Inpar Saka	21.680.192	21.680.192	<i>PT Inpar Saka</i>
PT Vialine Mandiri Agung Selaras	16.610.580	16.610.580	<i>PT Vialine Mandiri Agung Selaras</i>
PT Sarjo Indah	15.678.343	15.678.343	<i>PT Sarjo Indah</i>
PT Cakra Petrokindo Utama	14.571.527	14.571.527	<i>PT Cakra Petrokindo Utama</i>
PT Tata Wirautama	10.233.916	10.233.916	<i>PT Tata Wirautama</i>
PT Duamitra Oil	7.591.378	7.591.378	<i>PT Duamitra Oil</i>
PT Yekapepe Inti Graha	4.804.242	5.002.242	<i>PT Yekapepe Inti Graha</i>
Lain-lain (masing-masing- di bawah Rp3.000.000)	4.694.952	4.694.952	<i>Others (each below Rp3,000,000)</i>
	127.407.494	127.605.494	
Provisi penurunan nilai	(127.407.494)	(124.063.353)	<i>Provision for impairment losses</i>
Jumlah	-	3.542.141	Total

Rincian penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan modal ventura umum:

	2018	2017	
PT Gatramas Internusa	(31.542.364)	(31.542.364)	<i>PT Gatramas Internusa</i>
PT Inpar Saka	(21.680.192)	(21.680.192)	<i>PT Inpar Saka</i>
PT Vialine Mandiri Agung Selaras	(16.610.580)	(16.610.580)	<i>PT Vialine Mandiri Agung Selaras</i>
PT Sarjo Indah	(15.678.343)	(15.678.343)	<i>PT Sarjo Indah</i>
PT Cakra Petrokindo Utama	(14.571.527)	(14.571.527)	<i>PT Cakra Petrokindo Utama</i>
PT Tata Wirautama	(10.233.916)	(10.233.915)	<i>PT Tata Wirautama</i>
PT Duamitra Oil	(7.591.378)	(7.591.378)	<i>PT Duamitra Oil</i>
PT Yekapepe Inti Graha	(4.804.242)	-	<i>PT Yekapepe Inti Graha</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000.000)	(4.694.952)	(6.155.054)	<i>Others (each below Rp3,000,000)</i>
Jumlah	(127.407.494)	(124.063.353)	Total

Mutasi saldo provisi penurunan nilai pembiayaan modal ventura umum adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal	124.063.353	119.423.403	<i>Opening balance</i>
Penambahan	3.344.141	4.917.763	<i>Additions</i>
Penyesuaian dan pemulihan	-	(277.813)	<i>Adjustment and recovery</i>
Saldo akhir	127.407.494	124.063.353	Ending balance

PT Gatramas Internusa

Pada tanggal 6 Mei 2009, Perusahaan menandatangani 2 perjanjian modal kerja dengan PT Gatramas Internusa ("PT GI"), dengan total plafon fasilitas pembiayaan masing-masing sebesar Rp20.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 28 April 2012 dan 28 Oktober 2011.

PT Gatramas Internusa

On 6 May 2009, the Company signed two working capital agreements with PT Gatramas Internusa ("PT GI"), each with a maximum limit of Rp20,000,000 for periods until April 28, 2012 and October 28, 2011.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PEMBIAYAAN MODAL VENTURA UMUM
(lanjutan)**

PT Gatramas Internusa (lanjutan)

Sehubungan dengan ketidakmampuan PT GI untuk melunasi kewajiban pada saat tanggal jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2015 telah ditandatangani Pernyataan dan Kesepakatan Pembayaran Modal Kerja antara PT GI dengan Perusahaan dihadapan Notaris Yulkhaizar Panuh SH., berdasarkan Akta No. 23, dengan pemberian jaminan tambahan yang diikat secara fidusia, atas aset-aset sebagai berikut:

- a. 1 unit Portable Hydraulic Top Drive Drilling System #028HS berikut segala kelengkapannya dengan nilai penjaminan sebesar AS\$983.272 (nilai penuh).
- b. 1 unit Cementing Skid Double Pump Unit GTR-521A, berikut segala kelengkapannya dengan nilai penjaminan sebesar AS\$1.366.295 (nilai penuh).

Pada 1 Januari 2016, saldo piutang atas pembiayaan modal ventura ke PT GI senilai AS\$2.561.829 (nilai penuh) atau setara Rp35.340.432. Sepanjang tahun 2016, PT GI telah melakukan pembayaran dengan total AS\$202.210 (nilai penuh) atau setara Rp2.716.894. Namun pada akhir bulan Juni 2016, Perusahaan menerima surat yang menginformasikan bahwa pada tanggal 20 Juni 2016 Pengadilan Niaga Jakarta menyetujui permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") oleh PT GI.

Berdasarkan hasil persidangan yang dilaksanakan pada tanggal 3 November 2016, telah dilakukan voting dimana mayoritas kreditur setuju atas jumlah penyelesaian yang diajukan PT GI (dalam PKPU) yang disahkan oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 15 November 2016.

Pada tanggal 16 November 2017, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan pailit terhadap PT GI yang diajukan oleh salah satu kreditur PT GI dari Tim Kurator PT GI (dalam pailit) melalui suratnya No.008/TK-GATRAMAS/XI/2017 tertanggal 14 November 2017. Untuk itu Perusahaan akan mengajukan kembali tagihan terhadap PT GI (dalam pailit) kepada Tim Kurator.

Kurator PT GI telah melaksanakan lelang untuk 1 unit mesin *cementing* Gatramas yang dijaminan kepada Perusahaan. Lelang tersebut dilaksanakan pada tanggal 6 September 2018 di KPKNL Bogor, dengan nilai limit objek tersebut adalah Rp. 2,2 milyar, namun hasil lelang dinyatakan TAP (tidak ada peminat). Perusahaan secara berkala melakukan *monitoring* terhadap proses lelang aset PT GI, berkoordinasi dengan Kuasa hukum.

**7. GENERAL VENTURE CAPITAL FINANCING
(continued)**

PT Gatramas Internusa (continued)

Given the condition that PT GI failed to pay off its obligation under the obligation when due, on January 23, 2015 both parties have signed a Statement and Agreement with respect to Repaying Working Capital as stipulated on Deed No. 23 of Notary Yulkhaizar Panuh SH., with an additional fiduciary guarantee of assets as follows:

- a. 1 unit of a Portable Hydraulic Top Drive Drilling System #028HS, including all of the accessories, with a guarantee amount of US\$983,272 (full amount).
- b. 1 unit of a Double Pump Cementing Skid Unit GTR-521A, along with all the accessories with a guarantee amount of US\$1,366,295 (full amount).

At January 1, 2016, the receivable balance from the capital financing of PT GI amounting to US\$2,562,829 (full amount), or the equivalent of Rp35,340,432. During 2016, PT GI has made repayments amounting to US \$202,210 (full amount) or equivalent to Rp2,716,894. However, at the end of June 2016, the Company received a notification that on June 20, 2016, the Commercial Court of Jakarta approved the request of Postponement of Obligation to Repay Debt ("PKPU") by PT GI.

Based on a court decision dated November 3, 2016, the results of a vote reveal that the majority of creditors agree with the settlement amount that has been proposed by PT GI (in PKPU) which has been ratified by the Commercial Court in the State Court, on November 15, 2016.

On November 16, 2017, the Company received a notification letter regarding the bankruptcy of PT GI, which was filed by one of PT GI'S creditors, from PTGI's curator team (for bankruptcy) through its letter No.008/TK-GATRAMAS/XI/2017, dated November 14, 2017. Accordingly, the Company plans to re-issue the bill against PT GI (for bankruptcy) to the curator team.

The curator of PT GI held an auction for 1 unit of Gatramas's cementing machine pledged to Company. The auction was held on September 6, 2018 at KPKNL Bogor, with the limit value of the object amounted to Rp 2.2 billion, but the auction result was declared TAP (no participants). The company regularly monitor the process of auctions of assets of PT GI in coordination with the legal counsel.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PEMBIAYAAN MODAL VENTURA UMUM
(lanjutan)**

PT Gatramas Internusa (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen telah melakukan penyisihan penuh atas piutang dari PT GI.

PT Inpar Saka

Pada tanggal 1 April 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian modal kerja dengan PT Inpar Saka ("PT IS") dengan jumlah plafon fasilitas berdasarkan addendum terakhir sebesar Rp13.528.800 untuk membiayai proyek pengadaan dan pemasangan konduktor ACSR milik PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") dengan jangka waktu pembayaran kewajiban selambat-lambatnya tanggal 30 Desember 2011.

Pada 16 Januari 2015, para pihak menyepakati waktu penyelesaian seluruh kewajiban PT IS yang terdiri dari pokok modal kerja Rp21.788.423, kompensasi Rp8.250.603, dan denda Rp2.493.677 paling lama akhir Desember 2016. Untuk menjamin pembayaran kewajibannya, PT IS memberikan jaminan tambahan yang diikat secara fidusia, atas piutang PT IS dari PLN dengan nilai penjaminan sebesar Rp39.039.243 berdasarkan Akta No. 13 tanggal 16 Januari 2015.

Sepanjang 2016, Perusahaan belum menerima pembayaran dari PT IS. Surat Perusahaan kepada PLN pada 13 April 2016 tidak mendapat tanggapan hingga akhir Desember 2016. Adapun PT IS saat ini sedang menghadapi masalah perpajakan, yang berakibat seluruh rekening perusahaan maupun pemilik dan pengurus perusahaan diblokir oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") sehingga perusahaan sudah tidak dapat beroperasi sebagaimana mestinya. Hal ini menimbulkan ketidakpastian atas penyelesaian kewajiban PT IS. Atas dasar tersebut, manajemen telah melakukan penyisihan penuh atas piutang PT IS pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 3 September 2017, perjanjian kerjasama pengoperasian alat Cementing Unit dengan PT CPU telah berakhir. Perusahaan telah melakukan penagihan kewajiban secara berkala serta menyampaikan skema pembayaran kewajiban bagi hasil dan pengakhiran perjanjian namun PT CPU belum memberikan tanggapan.

**7. GENERAL VENTURE CAPITAL FINANCING
(continued)**

PT Gatramas Internusa (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, management has made full provision for impairment for receivables from PT GI.

PT Inpar Saka

On April 1, 2011, the Company signed a working capital agreement with PT Inpar Saka ("PT IS"). According to the last amendment, the total facility was Rp13,528,800, to finance the procurement and installation ACSR conductors of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN"), with the payment due on December 31, 2011, at the latest.

On January 16, 2015, both parties agreed on the timing of the settlement of all PT IS liabilities, which consist of the principal of the working capital, amounting to Rp21,788,423, compensation amounting to Rp8,250,603, and fines amounting to Rp2,493,677 by the end of December 2016, at the latest. As a collateral for its liabilities, PT IS pledged additional fiduciary guarantees over its receivables to PLN, with a value of Rp39,039,243, based on to Deed No. 13, dated January 16, 2015.

During 2016, the Company has not received any payments from PT IS. The Company sent a letter to PLN on April 13, 2016, which has not yet been responded until December 2016. PT IS is currently undergoing a taxation issue, which has resulted in the accounts of PT IS, its owners, and its management being blocked by the Directorate General of Tax ("DJP"), with the result that PT IS has been unable to operate as usual. This has resulted in the uncertainty of the settlement of PT IS liabilities. On this basis, management has made full provision for impairment of receivables from PT IS at December 31, 2018 and 2017.

On September 3, 2017, the cooperation agreement for the operation of the cementing unit with PT CPU expired. The company has performed regular collection efforts and submit the payment schedule of profit sharing termination of the agreement, however no responses yet from PT CPU.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PEMBIAYAAN MODAL VENTURA UMUM
(lanjutan)**

PT Inpar Saka (lanjutan)

Putusan Perkara dibacakan pada tanggal 5 Juni 2018. Salinan putusan perkara diterima oleh PT Pertamina Pedeve Indonesia pada tanggal 26 Juli 2018, dengan putusan mengabulkan gugatan Perusahaan untuk sebagian, sebagai berikut :

1. Menyatakan Tergugat wanprestasi.
2. Menyatakan sah dan mengikat akta-akta Perjanjian antara Perusahaan dengan PT Inpar Saka.
3. Menghukum tergugat membayar seluruh hutang kepada Perusahaan sebesar Rp35.5 Milyar secara tanggung menanggung.
4. Menghukum Tergugat membayar lunas seluruh hutangnya setelah putusan inkraacht.
5. Menghukum Para Tergugat membayar biaya perkara.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen telah melakukan penyisihan penuh atas piutang dari PT IS

PT Cakra Petrokindo Utama

Pada tanggal 3 Oktober 2007, Perusahaan setuju untuk memberikan pendanaan modal kerja kepada PT Cakra Petrokindo Utama ("PT CPU") sebesar AS\$1.772.718 (nilai penuh) dalam rangka pengadaan, penyewaan dan pengoperasian alat Cementing Unit oleh PT Elnusa Drilling Service.

Berdasarkan perjanjian pendanaan, pengembalian investasi dan hasil investasi akan dilakukan secara bagi hasil dan dimulai sejak tanggal perjanjian sampai dengan tanggal 3 September 2017. Perusahaan akan menerima bagi hasil sebesar 80% dari hasil perusahaan unit *cementing* tersebut.

Sampai dengan semester pertama di tahun 2016, Perusahaan telah menerima pembayaran bagi hasil atas utilisasi unit *cementing* dari PT CPU sebesar AS\$49.943 (nilai penuh). Adapun penerimaan tersebut adalah untuk pembayaran bagi hasil periode pekerjaan bulan Januari 2015 hingga September 2015. Perusahaan sama sekali belum menerima pembayaran bagi hasil untuk periode kerja periode Oktober 2015 hingga saat ini.

Dengan memperhatikan kondisi bisnis hulu migas yang belum pulih dari krisis, Perusahaan menilai prospek bisnis unit *cementing* ke depan memiliki ketidakpastian yang cukup tinggi sehingga Perusahaan mengalami kesulitan dalam memproyeksikan arus kas masuk masa depan atas utilisasi unit *cementing* tersebut.

**7. GENERAL VENTURE CAPITAL FINANCING
(continued)**

PT Inpar Saka (continued)

The ruling of the verdict was announced on June 5, 2018. A copy of the ruling was received by PT Pertamina Pedeve Indonesia on July 26, 2018, which partially accepted the company's appeal as follows:

1. Declared the defendant was defaulted.
2. Declared agreement between company and Inpar Saka are valid and bound both of parties.
3. Punished the defendant to pay of the debt to Perusahaan, Rp35,5 billion.
4. Punished the defendant to pay all the debt after the verdict is enforced.
5. Punished the defendant to pay the costs of the litigation.

As at December 31, 2018 and 2017, management has made full provision for impairment for receivables from PT IS.

PT Cakra Petrokindo Utama

On October 3, 2007, the Company agreed to provide a working capital facility to PT Cakra Petrokindo Utama ("PT CPU") amounting to US\$1,772,718 (full amount) in order to procure, lease and operate cementing unit equipment for PT Elnusa Drilling Service.

Based on the agreement, the repayment of the investment and its return will be determined by using the profit-sharing scheme over the period, starting from the date of the agreement up to September 3, 2017. The Company will receive a profit sharing of 80% of the results of the cementing unit operation.

Until the first half of 2016, the Company received a profit-sharing payment from PT CPU, amounting to US\$49,943 (full amount). However, those receipts are payments for the work that was delivered from January until September 2015. The Company has not yet received any payments for the period from October 2015 until today.

With regards to the condition of the upstream oil and gas business, which has not recovered from the crisis, the Company has assessed the uncertainty of the cementing unit business to be moderate to high, and therefore the Company is unable to project the future cash inflows from the utilisation of the cementing unit.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PEMBIAYAAN MODAL VENTURA UMUM
(lanjutan)**

PT Cakra Petrokindo Utama (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen telah melakukan penyisihan penuh atas piutang dari PT CPU.

PT Vialine Mandiri Agung Selaras

Pada tanggal 22 Desember 2008, Perusahaan setuju untuk melakukan penyertaan modal kerja kepada PT Vialine Mandiri Agung Selaras ("PT VMAS") sebesar Rp16.000.000 untuk pekerjaan tanah dari PT Waskita Karya sebagai pemberi kerja dengan jangka waktu sampai dengan 30 September 2009.

Pada tanggal 1 Mei 2009, Perusahaan kembali melakukan penyertaan modal kerja kepada PT VMAS sebesar Rp6.000.000 untuk pelaksanaan pekerjaan tanah untuk proyek penambahan lajur ruas Amplas-Tanjung Morawa dan pembangunan rest area tol Serpong-Ulujami, dengan jangka waktu perjanjian sampai dengan 30 Agustus 2009.

Sampai dengan 31 Desember 2017, masih terdapat 2 aset jaminan PT VMAS yang belum terjual melalui lelang, yaitu sebagai berikut:

- Sebidang tanah dan bangunan dengan taksiran nilai pasar sebesar Rp2.509.000 berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan KJPP Ihot, Dollar dan Rekan dalam laporan appraisal No. ID&R/PA/011214-01 tanggal 1 Desember 2014.
- 2 bidang tanah dan bangunan yang terletak di Desa Sei Sikambing B, Kecamatan Medan Sunggal, Medan, Sumatera Utara dengan taksiran nilai pasar sebesar Rp1.767.268 berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan KJPP Ihot, Dollar dan Rekan dalam laporan appraisal No. ID&R/PA/071013-01 tanggal 7 Oktober 2013.

**7. GENERAL VENTURE CAPITAL FINANCING
(continued)**

PT Cakra Petrokindo Utama (continued)

As at December 31, 2018 and 2017, management has made full provision for impairment for receivables from PT CPU.

PT Vialine Mandiri Agung Selaras

On December 22, 2008, the Company agreed to provide working capital financing to PT Vialine Mandiri Agung Selaras ("PT VMAS"), in the amount of Rp16,000,000, for the land work project with PT Waskita Karya as the employer, for the period until September 30, 2009.

On May 1, 2009, the Company provided working capital financing to PT VMAS, in the amount of Rp6,000,000, for the land work to add section of the toll road from Amplas to Tanjung Morawa, and for the development of the Serpong to Ulujami rest area project, for the period until August 30, 2009.

As at December 31, 2017, there are 2 remaining collateral assets of PT VMAS which have not been sold through auction, which are:

- A plot of land and building with an estimated market value of Rp2,509,000 based on the appraisal performed by KJPP Ihot, Dollar and Partners, in appraisal report No.ID&R/PA/011214-01, dated December 1, 2014.
- 2 plots of land and building located in Sei Sikambing B Village, Medan Sunggal District, Medan, North Sumatera with an estimated market value of Rp1,767,268 based on the appraisal performed by KJPP Ihot, Dollar and Partners in the appraisal report No. ID&R/PA/071013-01 dated October 7, 2013.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PEMBIAYAAN MODAL VENTURA UMUM
(lanjutan)**

PT Vialine Mandiri Agung Selaras (lanjutan)

Perusahaan menerima pembayaran dari PT VMAS terakhir kali pada bulan Januari 2011. Perusahaan telah melakukan 3 kali percobaan penjualan aset jaminan melalui proses lelang selama kurun waktu 2014. Pada tanggal 16 Februari 2015, PT VMAS mengajukan gugatan perdata atas perbuatan melawan hukum kepada Perusahaan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Atas gugatan tersebut Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan putusan yang disampaikan melalui salinan putusan perkara No.68/PDT.G/2015/PN.JKT.PST tanggal 11 November 2015 dengan putusan menyatakan gugatan PT VMAS tidak dapat diterima.

Perusahaan mendaftarkan permohonan arbitrase atas PT VMAS ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") pada tanggal 22 Januari 2016 dengan perkara No. 787/I/RB-BANI/2016, atas perkara tersebut Majelis Arbiter BANI telah memberikan putusan pada tanggal 22 Februari 2017 yang salinan putusan perkara telah diterima PDV pada tanggal 21 Maret 2017, Majelis Arbiter memutus mengabulkan sebagian permohonan Perseroan.

Atas Putusan BANI tersebut, Bindu VL. Simanungkalit selaku pribadi mengajukan gugatan Pembatalan Putusan Arbitrase No. 787/I/ARB-BANI/2016 tanggal 22 Februari 2017 melawan BANI sebagai Tergugat dan Perusahaan sebagai Turut Tergugat di Pengadilan Negeri ("PN") Jakarta Timur. Perkara telah diputus oleh Majelis Hakim PN Jakarta Timur pada tanggal 3 Juli 2017 dengan putusan gugatan Penggugat tidak dapat diterima.

Bindu VL. Simanungkalit selaku pribadi kembali mengajukan kasasi atas putusan Majelis Hakim PN Jakarta Timur pada tanggal 3 Juli 2017 dan Perusahaan telah menyerahkan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 21 Agustus 2017. Saat ini proses kasasi masih berlangsung di Mahkamah Agung. Perusahaan secara berkala melakukan monitoring terkait proses kasasi perkara tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen telah melakukan penyisihan penuh atas piutang dari PT VMAS.

**7. GENERAL VENTURE CAPITAL FINANCING
(continued)**

PT Vialine Mandiri Agung Selaras (continued)

The Company last received payments from PT VMAS on January 2011. The Company then tried to sell the collateral assets through auctions during 2014. On February 16, 2015, PT VMAS filed a civil lawsuit against the Company, in the Central Jakarta District Court. The Central Jakarta District Court has given its verdict through a copy of the case No.68/PDT.G/2015/PN.JKT.PST, dated November 11, 2015, which states that the Central Jakarta District Court rejected the lawsuit of PT VMAS.

The Company registered an arbitration request in relation to PT VMAS with the Indonesian National Arbitration Board ("BANI"), on January 22, 2016, in case No. 787/I/RB-BANI/2016. On behalf of BANI, the Arbitrator Council made its decision on February 22, 2017, and a copy of the lawsuit decision has been received by PDV on March 21, 2017, which states that the Arbitrator Council decided to grant the request of the Company partially.

Following BANI's decision, Bindu VL. Simanungkalit filed a lawsuit for the the cancellation of the arbitration decision, No. 787/I/ARB-BANI/2016, on February 22, 2017, against BANI as the defendant and the Company as the defendant, in the East Jakarta District Court. The case was decided by the East Jakarta District Court on July 3, 2017, with the decision that the plaintiff's claim was unacceptable.

Bindu VL. Simanungkalit appealed against the decision of the East Jakarta District Court, on July 3, 2017, and the Company submitted the cassation memory count on August 21, 2017. As of now, the process of cassation is still ongoing in the Supreme Court. The company regularly monitor the cassation process.

As of December 31, 2018 and 2017, management has made full provision for impairment for receivables from PT VMAS.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PEMBIAYAAN MODAL VENTURA UMUM
(lanjutan)**

PT Duamitra Oil

Pada tanggal 5 Juni 2009 Perusahaan dan PT Duamitra Oil ("PT DMO") menandatangani perjanjian memberikan modal kerja dengan addendum terakhir mengubah plafon maksimal menjadi sebesar Rp20.000.000 yang digunakan untuk modal kerja pembelian BBM dari Pertamina dengan dengan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2011.

Pembayaran terakhir PT DMO diterima oleh Perusahaan pada Oktober 2015. Berdasarkan klausul dalam Akta No. 24 tanggal 22 Desember 2014, jika PT DMO tidak melakukan pembayaran secara teratur, maka PT DMO dinyatakan telah melakukan wan prestasi.

Pada 8 November 2016, dalam rapat dengan PT Patra Niaga ("Patra Niaga"), Perusahaan menerima informasi bahwa PT DMO memiliki hutang lebih dari Rp30.000.000 kepada perusahaan afiliasi PT Patra Niaga di mana para pihak berencana mengajukan upaya hukum melalui pailit/PKPU terhadap PT DMO. Putusan Perkara dibacakan pada tanggal 14 Agustus 2018. Perkara dimenangkan oleh Perusahaan, dengan ringkasan amar putusan sebagai berikut :

1. Mengabulkan gugatan Perusahaan untuk sebagian
2. Menyatakan tergugat wanprestasi
3. Menyatakan personal guarantee sah dan mengikat
4. Menghukum tergugat membayar utangnya kepada Perusahaan sebesar Rp9.565.160.043 secara tanggung renteng dengan kewajiban masing-masing sebesar Rp2.391.290.010,75
5. Menghukum Tergugat membayar bunga sebesar 6% pertahun terhitung sejak gugatan didaftarkan sampai dibayarnya utang.

PT DMO mengajukan banding pada tanggal 24 Agustus 2018 dengan Nomor Perkara 134/Srt.Pdt.Bdg/2018/PN.JKT.PST. Perusahaan telah menunjuk Drawy & Droits Advocat & Legal Consultants Penanganan perkara Banding PT DMO.

Perusahaan telah mengajukan gugatan wanprestasi terhadap PT DMO dan Para Penanggung (*Personal Guarantors*) di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 23 Oktober 2017. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen telah melakukan penyisihan penuh atas piutang dari PT DMO.

**7. GENERAL VENTURE CAPITAL FINANCING
(continued)**

PT Duamitra Oil

On 5 June 2009, the Company and PT Duamitra Oil ("PT DMO") signed an agreement for a working capital facility, which was last amended to change the maximum limit to Rp20,000,000,000 (full amount), in order to purchase fuel for Pertamina, with a term of agreement until December 31, 2011.

The most recent payment from PT DMO that the Company received was in October 2015. Based on Deed No. 24, dated December 22, 2014, a lack of consecutive monthly repayments would result in the breach of the agreement by PT DMO.

On November 8, 2016, through a meeting with PT Patra Niaga ("Patra Niaga"), the Company received the information that PT DMO has a liability to an affiliate of PT Patra Niaga amounting to over Rp30,000,000. The parties filed for bankruptcy/PKPU against PT DMO. The ruling of the appeal was announced on August 14, 2018. Was in favour of the company as follows:

1. Practially accepted the Company 's appeal
2. Declared the defendants was defaulted
3. Declared the personal guarantee are valid and binding
4. Punished the defendant to pay back the debt to the Company amounting to Rp9,565,160,043 in conjunction with liabilities amounting to each Rp2,391,290,010.75
5. Punished the defendant to pay interest of 6% per year calculated since the lawsuit was registered until the payment of debt.

PT DMO has submitted an appeal on August 24, 2018 with No. 134/Srt.Pdt. Bdg/2018/PN. JKT. PST. The company has appointed Drawy & Droits Advocat Legal as a legal consultants to handle the appeal of PT DMO.

The Company has filed a verdict against PT DMO and its personal guarantors in the Central Jakarta District Court, dated October 23, 2017. At December 31, 2018 and 2017, management has made full provision for impairment for receivables from PT DMO.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PEMBIAYAAN MODAL VENTURA UMUM
(lanjutan)**

PT Sarjo Indah

**Proyek Pengadaan *Dump Truck* untuk *Hauling*
Batu Bara (Perjanjian I)**

Berdasarkan perjanjian No SP-022/PDV-SI/VI/2008 tanggal 18 Juni 2008, Perusahaan memberikan modal kerja kepada PT Sarjo Indah ("PT SI") sebesar Rp15.500.000 untuk pengadaan dan pengoperasian 20 unit *dump truck* yang akan digunakan untuk mengangkut batu bara milik PT Anugerah Bara di Samarinda. Perjanjian kerjasama akan berakhir pada tanggal 20 Agustus 2010. Beberapa kali addendum serta restrukturisasi dilakukan yang terakhir berdasarkan Pernyataan dan Kesepakatan tanggal 6 Oktober 2011 dengan penjadwalan ulang pembayaran kewajiban dengan tanggal jatuh tempo 30 Mei 2012.

**Proyek Penambangan dan Penjualan Batu Bara
(Perjanjian II)**

Pada tanggal 5 Agustus 2011, Perusahaan menandatangani kesepakatan penyertaan modal kerja tambahan dengan PT SI yang terakhir diubah berdasarkan Addendum I dengan maksimal pembiayaan sebesar Rp4.500.000 dengan tanggal jatuh tempo pembayaran tanggal 31 Januari 2012 dalam rangka mendukung usaha penambangan dan penjualan batubara ("Perjanjian II") yang diharapkan sebagai sumber pembayaran atas kewajiban berdasarkan Perjanjian I.

Mengingat PT SI tidak dapat melunasi kewajiban berdasarkan Perjanjian I dan II pada saat tanggal jatuh tempo karena tidak tercapainya target produksi dan penjualan batu bara, serta telah beberapa kali melakukan wanprestasi terhadap komitmen yang disepakati, maka Perusahaan sedang mengupayakan penjualan atas aset yang telah diserahkan PT SI sebagai pengurang saldo kewajiban PT SI.

Perusahaan telah mengirimkan surat somasi kepada PT SI sebanyak dua kali, namun tidak ada tanggapan atas somasi tersebut dari pihak PT SI.

Pada tanggal 26 Juni 2015, Perusahaan melalui Kuasa Hukum telah mengajukan permohonan arbitrase kepada BANI terkait tuntutan ganti rugi atas perbuatan ingkar janji PT SI dengan Registrasi Perkara No.722/VII/ARBANI/2015.

**7. GENERAL VENTURE CAPITAL FINANCING
(continued)**

PT Sarjo Indah

***Dump Truck Procurement Project for Hauling
Coal (Agreement I)***

Based on agreement No. SP-022/PDV-SI/VI/2008, dated 18 June 2008, the Company invested working capital in PT Sarjo Indah ("PT SI") amounting to Rp15,500,000, for the procurement and operation of 20 units of dump trucks that will be used to transport PT Anugerah Bara's coal in Samarinda. The cooperation agreement will expire on August 20, 2010. Several Addendum and restructurisation as the last restructurisation based on the Statement and Agreement, dated October 6, 2011, by rescheduling the payment schedule with a due date of May 30, 2012.

***Mining and Selling of Coal Project
(Agreement II)***

On August 5, 2011, the Company signed an agreement for an additional investment of working capital in PT SI, which was last amended, based on Addendum I to the agreement, to a maximum limit of Rp4,500,000, with a due date of January 31, 2012, in order to support the mining business and the sale of coal ("Agreement II"), which is expected as a source of the financing of the obligation based on Agreement I.

Given that PT SI is unable to pay off its obligation, based on Agreements I and II, on the due date, because the production target and the sales of coal have not achieved, and because the agreed commitment has defaulted on a couple of times, the Company is seeking the sale of assets collateralised by PT SI, in order to be compensated for the payment of PT SI obligation balance.

The Company has already sent two subpoena notices to PT SI, and has not received any response from PT SI.

On June 26, 2015, the Company through its attorney filed a petition for arbitration against PT SI to the BANI, with regard to its claim and demand for compensation from PT SI, due to the breach of the agreement, with registered Case No. 722/VII/ARBANI/2015.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PEMBIAYAAN MODAL VENTURA UMUM
(lanjutan)**

PT Sarjo Indah (lanjutan)

**Proyek Penambangan dan Penjualan Batu Bara
(Perjanjian II) (lanjutan)**

Biaya administrasi, biaya pemeriksaan perkara dan biaya arbiter yang menjadi beban perusahaan maupun yang menjadi beban termohon dalam hal ini PT SI telah dibayarkan, perhitungan pengembalian biaya talangan tersebut akan dipertimbangkan dalam putusan akhir dari majelis arbitrase.

Perkara PT SI No. Perkara 722/VI/ARB-BANI/2015 di BANI telah diputus oleh Majelis Arbiter pada tanggal 7 April 2016, salinan putusan perkara telah diterima Perseroan pada tanggal 12 April 2016, Majelis Arbiter memutus mengabulkan sebagian permohonan Perusahaan diantaranya menyatakan PT SI wanprestasi terhadap Perjanjian dan menghukum SI membayar kerugian sebesar Rp26.184.504.

Atas putusan BANI tersebut telah dilakukan pendaftaran/penyimpanan Putusan Arbitrase di Pengadilan Negeri Balikpapan pada tanggal 27 April 2016 dan salinan putusan yang telah didaftarkan diterima oleh Perusahaan tanggal 18 Mei 2016. Perusahaan telah mendaftarkan permohonan eksekusi putusan BANI ke Pengadilan Negeri Balikpapan pada tanggal 2 Agustus 2016.

Proses *aanmaning* oleh Pengadilan Negeri Balikpapan telah dilakukan tanggal 4 Oktober 2016, dihadiri PT SI dan Kuasa Hukum namun tidak ditindaklanjuti pemenuhan kewajiban maupun penyampaian proposal. Atas putusan BANI tersebut telah dilakukan pendaftaran/ penyimpanan Putusan Arbitrase Di Pengadilan Negeri Balikpapan Oleh BANI telah dilakukan pada tanggal 27 April 2016 dan salinan putusan yang telah didaftarkan diterima oleh Perseroan tanggal 18 Mei 2016. Perseroan telah mendaftarkan permohonan eksekusi putusan BANI ke PN Balikpapan pada tanggal 02 Agustus 2016. Delegasi Pelaksanaan Lelang ke PN Tenggarong No. W18-U2/1722/PDT.01.05/VIII/2018 tanggal 28 Agustus 2018 telah diterbitkan oleh Pengadilan Negeri Balikpapan. Penetapan lelang tanah PT.SI telah diterima Panitera Pengadilan Negeri Tenggarong, selanjutnya dilakukan proses administrasi antara lain penilaian obyek yang akan dipakai untuk menetapkan limitasi harga obyek lelang oleh KPKNL.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen telah melakukan penyisihan penuh atas piutang dari PT SI.

**7. GENERAL VENTURE CAPITAL FINANCING
(continued)**

PT Sarjo Indah (continued)

**Mining and Selling of Coal Project
(Agreement II) (continued)**

The provision for administrative expenses, the cost of the proceedings, and the cost of the arbitration should be charged to the Company or the cost of respondent, in this case PT SI, has been paid. The calculation of the refund of the cost of the bailouts will be considered in the final award of the arbitral tribunal.

The case of PT SI No. 722/VI/ARB-BANI/2015 in BANI was decided by the Arbitration on Souncil on April 7, 2016, and a copy of the decision letter was received by the Company on April 12, 2016, revealing that the Souncil of Arbiter decided to grant some elements of the Company's request, such as stating that PT SI has breached the agreement and that PT SI should pay the amount of Rp26,184,504.

Along with the BANI decision, the Company has filed an Arbitrage Decision in Balikpapan District Court, dated April 27, 2016, and a copy has been received by the Company, dated May 18, 2016. The Company has filed an execution of the BANI Decision to the Balikpapan District Court, dated August 2, 2016.

An *aanmaning* process by the Balikpapan District Court was held on October 4, 2016, and attended by PT SI and its lawyer, but no follow up to settle the liabilities nor to submit a proposal. The verdict was registered at the Balikpapan District Court by BANI on April 27, 2016 and a copy of the rulling has been registered and received by the company on May 18, 2016. The company has registered the application for execution verdicts BANI to the PN Balikpapan on August 2, 2016. The delegation for the execution of the Auction to the PN Tenggarong No.W18-U2/1722/PDT.01.05/VIII/2018 issued on August 28, 2018 by the Balikpapan District Court. Decision of PT.SI's land auction has been received by the District Court of Tenggarong, further followed by administration processes among other, valuation of the object which will be used to set the auction price by KPKNL.

As of December 31, 2018 and 2017, management has made full provision for impairment for receivables from PT SI.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PEMBIAYAAN MODAL VENTURA UMUM
(lanjutan)**

PT Yekapepe Inti Graha

Pada tanggal 20 Juni 2008, Perusahaan setuju memberikan pendanaan modal kerja untuk PT Yekapepe Inti Graha ("PT YIG") dalam rangka pelaksanaan pekerjaan pengadaan tenaga kerja di perusahaan migas yang terakhir diubah berdasarkan Addendum IV dengan jumlah ekuivalen sebesar-besarnya sejumlah Rp17.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 31 Agustus 2012.

Sehubungan dengan ketidakmampuan PT YIG untuk melunasi kewajiban pada saat tanggal jatuh tempo karena banyaknya piutang PT YIG yang tidak dapat tertagih (macet), maka Perusahaan melakukan berbagai upaya dalam rangka penyelesaian kewajiban PT YIG dimana diperoleh perkembangan berupa pembayaran sebesar Rp5.065.400 dan AS\$46.221 (nilai penuh) terhitung sejak tanggal jatuh tempo sampai dengan akhir tahun 2014.

Pada tanggal 22 Desember 2014, dilakukan penandatanganan akta pernyataan dan kesepakatan pembayaran kewajiban (restrukturisasi) antara PT YIG dengan Perusahaan dengan pengaturan penjadwalan pembayaran kewajiban terhitung sejak tanggal 22 Januari 2015 dengan jatuh tempo (selambat-lambatnya) tanggal 22 Juni 2024.

Pendanaan modal kerja kepada PT YIG yang masih belum terbayar adalah sebesar Rp5.002.242 dimana telah dicadangkan pada tahun 2015 sebesar Rp1.460.102. PT YIG tidak melakukan sesuai Perjanjian. Perusahaan secara berkala melakukan penagihan. Menindaklanjuti tunggakan kewajiban PT YIG, Perusahaan telah melakukan pemanggilan kepada PT YIG pada tanggal 19 Desember 2018, PT YIG menyatakan akan melakukan pembayaran kembali cicilan mulai bulan Februari 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen telah melakukan penyisihan penuh atas piutang dari PT YIG.

PT Tata Wirautama

Merupakan penyertaan modal kerja sebesar Rp 20 milyar untuk pekerjaan sipil di PT Indobarambai Gas Methan, PT Barito Basin Gas dan PT Trisakti Gas dengan jangka waktu perjanjian sampai dengan 13 Februari 2012.

**7. GENERAL VENTURE CAPITAL FINANCING
(continued)**

PT Yekapepe Inti Graha

On June 20, 2008, the Company agreed to provide a working capital financing to PT Yekapepe Inti Graha ("PT YIG") for the execution of labor and the procurement of an oil and gas company, which was last modified, based on Addendum IV, to the maximum amount of Rp17,000,000, for a period until August 31, 2012.

Due to PT YIG's inability to pay off its obligation by the due date, because there are so many uncollectible receivables from PT YIG, the Company used various efforts in order to settle the obligation of PT YIG, that resulted in a payment of Rp5,065,400 and US\$46,221 (full amount), starting from the due date until the end of 2014.

On December 22, 2014, the Company and PT YIG signed a deed regarding the statement and agreement for repayment (restructuring), where both parties agreed to reschedule the payment started on January 22, 2015 and June 22, 2024 at the latest.

Outstanding financing to PT YIG was Rp5,002,242 where by a provision of Rp1,460,102 has been provided in 2015. PT YIG did not pay in accordance with the agreement. The Company regularly do the collection efforts. On December 19, 2018 the company met PT YIG and PT YIG promised to continue the installment starting February 2019.

As of December 31, 2018 management has made full provision for impairment for receivable from PT YIG.

PT Tata Wirautama

Represents working capital financing amounting to Rp 20 billion for civil works in PT Indobarambai Gas Methan, PT Barito Basin Gas and PT Trisakti Gas with period until February 13, 2012.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PEMBIAYAAN MODAL VENTURA UMUM
(lanjutan)**

PT Tata Wirautama (lanjutan)

Atas tindakan PT TWU yang tidak kooperatif dalam upaya pengembalian modal kerja tersebut. Perseroan telah mengirimkan teguran tertulis kepada PT TWU melalui surat somasi secara internal sebanyak 3 kali, namun tidak ada tanggapan yang memuaskan terhadap surat somasi tersebut. Atas kondisi tersebut, Perusahaan kemudian melakukan upaya hukum melalui pengajuan gugatan terhadap PT TWU maupun para pemberi jaminan pribadi (*personal guarantee*) melalui BANI.

Perkara PT TWU No. 732/MII/ARB-BANI/2015 di BANI telah diputus oleh Majelis Arbiter pada tanggal 22 Maret 2016, salinan putusan perkara telah diterima Perusahaan pada tanggal 24 Maret 2016, Majelis Arbiter memutuskan mengabulkan sebagian permohonan Perusahaan.

Pendaftaran/ Penyimpanan Putusan Arbitrase di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah dilakukan pada tanggal 18 April 2016, dan salinan putusan yang telah didaftarkan diterima oleh Perusahaan tanggal 25 April 2016, selanjutnya Perseroan berkoordinasi dengan Kuasa Hukum untuk mengajukan permohonan eksekusi Putusan BANI melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Guna memaksimalkan proses eksekusi Perusahaan bekerjasama dengan Jaksa Pengacara Negara (melalui Kasi Perdata dan Tata Usaha Negara Kejaksaan Negeri Jakarta Selatan). Dan mengirim surat ke Kejaksaan Negeri Jakarta Selatan, Perusahaan telah memberikan Surat Kuasa Khusus kepada Kepala Kejaksaan Negeri Jakarta Selatan untuk eksekusi putusan BANI atas PT TWU, No.SK-043/A0000/2018 tanggal 13 November 2018.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	2018	2017
Pihak berelasi (Catatan 27)		
PT Mitra Tours Travel	8.701.354	-
PT PTM Hilir Pengolahan	-	987.512
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.713.388)	-
Pihak berelasi, bersih	5.987.966	987.512
Pihak ketiga	-	53.025
Jumlah	5.987.966	1.040.537

Piutang pihak berelasi merupakan piutang dividen.

**7. GENERAL VENTURE CAPITAL FINANCING
(continued)**

PT Tata Wirautama (lanjutan)

Due to uncooperative actions by PT TWU in repayment of the working capital, the company has sent a written reprimand to the PT TWU through internal subpoena letter 3 times, but there were no satisfactory responses. Therefore the company's filed a lawsuit against PT TWU and to the personal guarantors through BANI.

The lawsuit toward PT TWU No. 732/VII/ARB-BANI/2015 at BANI has been concluded by the Arbitration council on March 22, 2016, the ruling has been received by the company on March 24, 2016, whereby part of company's appeal have been accepted.

Registration of the ruling result at South Jakarta District Court has been done on April 18, 2016, and a copy of registered ruling has been received by the company on April 25, 2016. The company further coordinated with the legal counsel for the execution of the ruling of the BANI through South Jakarta District Court.

In order to maximize the company's execution process in cooperation with the Prosecutor of the State Attorney (via The civil and State Administration of the South Jakarta State Prosecutor). Section Head South Jakarta State Prosecutor, the company has also provided a special power of Attorney to the Head of the South Jakarta State's Prosecutor for execution of verdict BANI PT TWU, no. 043/SK-A0000/2018 November 13, 2018.

8. OTHER RECEIVABLES

	2018	2017
Pihak berelasi (Note 27)		
Mitra Tours Travel	8.701.354	-
PT PTM Hilir Pengolahan	-	987.512
Allowance for impairment losses	(2.713.388)	-
Pihak berelasi, net	5.987.966	987.512
Third parties	-	53.025
Total	5.987.966	1.040.537

Related party receivables represent dividend receivable.

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. UANG MUKA

Uang muka pada tahun 2018 merupakan uang muka atas sewa gedung kantor Perusahaan, sedangkan pada tahun 2017 merupakan transaksi pembayaran yang diberikan oleh MTT (sebelumnya entitas anak) untuk membiayai jasa pelayanan. Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

	2018	2017	
Pihak berelasi (Catatan 27)			Related parties (Note 27)
Sewa gedung	105.795	89.753	Rent
Pihak ketiga			Third parties
Tiket dan tur	-	30.470,706	Tickets and tours
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000.000)	14.501	1.384.093	Others (each below Rp3,000,000)
Jumlah	120.296	31.944.552	Total

9. ADVANCES PAYMENT

Advance payments in 2018 represents advance for office rents and in 2017 represents payments from MTT (previously a subsidiary) for operational service expenses. Balance as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

10. PENYERTAAN SAHAM

Penyertaan saham merupakan porsi kepemilikan saham minoritas pada entitas berelasi di dalam Grup Pertamina. Jumlah penyertaan saham per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN SHARES

Investment in shares represents minority portions of the shares in related entities within the Pertamina Group. The amounts invested in shares as at December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	Tanggal mulai penyertaan/ Date of investment	Nilai kepemilikan/Value of ownership				
		2018	2017	2018	2017	
PT Pertamina Geothermal Energy	06/08/2010	8,91%	9,94%	69.052.000	69.052.000	PT Pertamina Geothermal Energy
PT Pertamina Hulu Rokan	21/12/2018	0,13%	-	14.776.840	-	PT Pertamina Hulu Rokan
PT Pertamina EP Cepu	12/02/2013	1,00%	1,00%	9.696.482	9.696.482	PT Pertamina EP Cepu
PT Trans Javagas Pipeline	16/08/1994	10,00%	10,00%	9.197.809	9.197.809	PT Trans Javagas Pipeline
PT Pertamina Hulu Energi	22/01/2008	1,28%	1,28%	6.400.000	6.400.000	PT Pertamina Hulu Energi
PT Pertamina EP	12/02/2013	0,01%	0,01%	3.733.026	3.733.026	PT Pertamina EP
PT Mitra Tours & Travel	08/08/2011	10,00%	-	1.718.257	-	PT Mitra Tours & Travel
PT Pertamina Lubricants	03/02/2013	0,05%	0,05%	1.706.000	1.706.000	PT Pertamina Lubricants
PT Pertamina Training and Consulting	02/08/2010	9,00%	9,00%	1.150.200	1.150.200	PT Pertamina Training and Consulting
PT Patra Badak Arun Solusi	31/10/2010	3,99%	3,99%	1.406.311	1.406.311	PT Patra Badak Arun Solusi
PT Pertamina Gas	13/12/2017	0,01%	0,01%	1.045.597	1.045.597	PT Pertamina Gas
PT Pertamina Drilling Service Indonesia	13/12/2017	0,11%	0,11%	900.820	900.820	PT Pertamina Drilling Service Indonesia
PT Pertamina International Shipping	13/12/2017	0,05%	0,05%	667.817	667.817	PT Pertamina International Shipping
PT Pertamina Bina Medika	02/03/1998	0,02%	0,02%	148.400	148.400	PT Pertamina Bina Medika
PT Patra Jasa	13/12/2017	0,02%	0,02%	107.750	107.750	PT Patra Jasa
PT Kilang Pertamina International	13/11/2017	0,10%	0,10%	26.500	10.000	PT Kilang Pertamina International
PT Pertamina Trans Kontinental	13/12/2017	0,00%	0,00%	22.430	22.430	PT Pertamina Trans Kontinental
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	12/07/2018	1,00%	-	15.000	-	PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur
PT Pertamina Hulu Attaka	27/07/2017	1,00%	1,00%	15.000	15.000	PT Pertamina Hulu Attaka
PT Pertamina Hulu Sanga Sanga	27/07/2017	1,00%	1,00%	15.000	15.000	PT Pertamina Hulu Sanga Sanga
PT Pelita Air Service	13/12/2017	0,00%	0,00%	14.329	14.329	PT Pelita Air Service
PT Pertamina Retail	13/12/2017	0,00%	0,00%	13.274	13.274	PT Pertamina Retail
PT Pertamina Power Indonesia	13/12/2017	0,00%	0,00%	8.476	8.476	PT Pertamina Power Indonesia
PT Pertamina EP Cepu Alas Dara Kemuning	17/01/2014	1,00%	1,00%	2.500	2.500	PT Pertamina EP Cepu Alas Dara Kemuning
PT Pertamina East Natuna	16/03/2012	0,10%	0,10%	1.250	1.250	PT Pertamina East Natuna
PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi	30/12/2013	0,00%	0,00%	1.000	1.000	PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi
PT Pertamina International Exploration dan Production	30/12/2013	0,07%	0,07%	1.000	1.000	PT Pertamina International Exploration dan Production
PT Pertamina Algeria EP	03/09/2014	0,00%	0,00%	1.000	1.000	PT Pertamina Algeria EP
PT Pertamina Malaysia EP	25/09/2014	0,00%	0,00%	1.000	1.000	PT Pertamina Malaysia EP
PT Pertamina Hulu Energi Arun	19/12/2017	0,00%	0,00%	2	2	PT Pertamina Hulu Energi Arun
Jumlah				121.845.070	105.318.473	Total

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai dari penyertaan saham pada 31 Desember 2018 dan 2017.

10. INVESTMENT IN SHARES (continued)

The management believe there were no impairment losses on investment in shares identified as at December 31, 2018 and 2017.

11. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2018	2017	
Lebih bayar pajak penghasilan badan <u>Perusahaan</u>			<i>Overpayment of corporate income tax The Company</i>
2018	10.731.769	-	2018
2017	9.438.098	9.438.098	2017
2016	30.331.137	30.331.137	2016
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(7.542.903)	-	<i>Provision for impairment losses</i>
	42.958.101	39.769.235	
<u>Entitas anak</u>			<i>Subsidiary</i>
2017	-	768.473	2017
	-	768.473	
Jumlah	42.958.101	40.537.708	Total

b. Utang pajak

	2018	2017	
Pajak lain-lain: <u>Perusahaan</u>			<i>Other taxes: The Company</i>
Pasal 21	347.231	241.817	Article 21
Pasal 23	2.121	1.476	Article 23
Pasal 4 (2)	14.425	-	Article (4) 2
	363.777	243.293	
<u>Entitas anak</u>			<i>Subsidiary</i>
Pasal 21	-	373.988	Article 21
Pasal 23	-	26.184	Article 23
PPN	-	1.229.208	VAT
	-	1.629.380	
Jumlah	363.777	1.872.673	Total

c. Beban pajak penghasilan

	2018	2017	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Beban pajak tangguhan	1.709.609	3.325.395	<i>Deferred tax expenses</i>
	1.709.609	3.325.395	
Entitas anak			<i>Subsidiary</i>
Beban pajak kini	-	839.689	<i>Current tax expenses</i>
Amnesti pajak	-	582.677	<i>Tax amnesty</i>

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

	2018	2017	
(Manfaat)/beban pajak tangguhan	-	(811.940)	Deferred tax (benefits)/expense
Penyesuaian tahun lalu	-	897.555	Adjustment in respect of prior year
	-	1.507.981	
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	1.709.609	4.833.376	Total consolidated income tax expense

Penyesuaian tahun lalu sebesar Rp897.555 dilakukan untuk menyesuaikan perhitungan pajak penghasilan tahun 2016 atas entitas anak sesuai dengan Surat Pemberitahuan Badan Tahunan untuk tahun pajak 2016 yang dilaporkan.

Adjustment in respect of prior years of Rp897,555 was made to adjust the current income tax calculation of subsidiary for the year 2016 with the submitted Annual Corporate Tax Return for fiscal year 2016.

Pajak atas laba Perusahaan sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on Company's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	2018	2017	
Laba sebelum pajak penghasilan	79.800.980	47.845.887	Profit before tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	19.950.245	11.961.472	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
Keuntungan penjualan saham anak perusahaan	(9.065.507)	(7.545.730)	Income subject to final tax
Penghasilan lain-lain tidak dikenakan pajak	1.812.351	-	Gain from sale ownership in subsidiary
Amnesti pajak terkait pajak lain-lain	-	(177.158)	Other income not subject to tax
Amnesti pajak terkait pajak penghasilan	-	(558.349)	Tax amnesty related to other taxes
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	-	582.677	Tax amnesty related to corporate income tax
Penyesuaian terhadap aset pajak tangguhan	6.187.526	2.011.512	Expenses not deductible for tax purposes
Penyesuaian tahun lalu	(17.175.006)	(543.493)	Adjustment in respect of deferred tax asset
	-	(897.555)	Adjustment in respect of prior year
Beban pajak penghasilan	1.709.609	4.833.376	Income tax expenses

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan perhitungan pajak penghasilan, serta hutang/hutang /(lebih bayar) pajak penghasilan sebagai berikut:

The reconciliation between the profit before corporate income tax as shown in the statements of income and the income tax computations and the income tax payable/(refundable) is as follows:

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

	2018	2017	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	79.800.980	47.845.887	Consolidated profit before income tax expenses
Laba sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian pada tingkat konsolidasian	-	(5.261.458)	Profit before tax of subsidiaries after consolidation adjustment
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	79.800.980	42.584.429	Profit before income tax - the Company
Perbedaan tetap:			Permanent difference:
Penghasilan yang dikenai pajak penghasilan final	(45.272.359)	(37.728.650)	Income subject to final tax
Pajak penghasilan final atas pendapatan bunga deposito dan giro	9.010.333	7.545.730	Final income tax on interest income from current account and time deposits
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	24.750.104	7.123.765	Expenses not deductible for tax purposes
Keuntungan penjualan saham anak perusahaan	7.249.404	-	Gain from sales ownership in subsidiary
	(4.262.518)	(23.059.155)	
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyisihan untuk imbalan kerja	(12.130.821)	1.177.384	Provision for employee benefits
Provisi penurunan nilai	13.600.431	4.639.949	Provision for impairment losses
Biaya <i>right sizing</i>	(10.000.000)	10.000.000	Right sizing cost
Pesangon, tantiem dan biaya lainnya	(5.612.889)	2.638.661	Severance program, tantiem and other costs
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(6.600)	(16.263)	Difference between commercial and fiscal depreciation
	(14.149.879)	18.439.731	
Penghasilan/(rugi) kena pajak	61.388.583	37.965.005	Taxable income/(loss) for the year
Beban pajak penghasilan badan tahun berjalan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	15.347.146	9.491.251	Corporate income tax expenses based on prevailing tax rates
Pemanfaatan rugi pajak	(15.347.146)	(9.491.251)	Utilisation of tax loss carried forward
	-	-	
Pajak penghasilan badan dibayar di muka: Pasal 23	(10.731.769)	(9.438.098)	Prepaid income taxes: Article 23
Pajak penghasilan lebih bayar - tahun berjalan	(10.731.769)	(9.438.098)	Overpayment of corporate income tax - current year

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah suatu perhitungan estimasi yang dibuat untuk tujuan penyusunan laporan keuangan ini dan dapat berubah pada saat Perusahaan melakukan perhitungan pajak penghasilan badan tahunan untuk tahun pajak 2018.

The calculations of income tax for the year ended December 31, 2018 is a preliminary estimate made for financial statements preparation purposes and are subject to change at the time the Company calculates corporate income taxes for the year 2018.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

2018						
	1 Januari/ January 2018*)	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to the profit or loss	Dibebankan pada pendapatan komprehensif/ Charged to the comprehensive income	Bagian aset pajak tangguhan yang tidak diakui/ Unrecognised portion of deferred tax assets	31 Desember/ December 2018	
Liabilitas imbalan kerja	1.709.609	(3.032.705)	-	1.323.096	-	Employee benefits liability
Penyisihan kerugian kerugian nilai	-	3.400.108	-	(3.400.108)	-	Provision for impairment losses
Biaya <i>right sizing</i>	-	(2.500.000)	-	2.500.000	-	Right sizing cost
Pesangon, tantiem dan biaya lainnya	-	(1.403.222)	-	1.403.222	-	Severance program, tantiem and other costs
Aset tetap	-	(1.650)	-	1.650	-	Fixed asset
Rugi fiskal	-	(15.347.146)	-	15.347.146	-	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan-bersih	1.709.609	(18.884.615)	-	17.175.006	-	Deferred tax assets-net

2017						
	1 Januari/ January 2017	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to the profit or loss	Dibebankan pada pendapatan komprehensif/ Charged to the comprehensive income	Bagian aset pajak tangguhan yang tidak diakui/ Unrecognised portion of deferred tax assets	31 Desember/ December 2017*)	
Liabilitas imbalan kerja	2.106.966	830.129	(5.970)	(294.340)	2.636.785	Employee benefits
Provisi penurunan nilai	3.013.156	1.164.189	-	(3.382.159)	795.186	Provision for impairment losses
Biaya <i>right sizing</i>	-	2.500.000	-	(2.500.000)	-	Right sizing cost
Pesangon, tantiem, dan biaya lainnya	1.103.224	873.998	-	(1.762.889)	214.333	Severance program tantiem and other costs
Aset tetap	(49.091)	53.551	-	4.066	8.526	Fixed assets
Rugi fiskal	-	(9.491.251)	-	9.491.251	-	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - bersih	6.174.255	(4.069.384)	(5.970)	1.555.929	3.654.830	Deferred tax assets - net

*) Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 adalah konsolidasian dengan PT Mitra Tours and Travel (anak perusahaan) yang di divestasi pada tanggal 10 Januari 2018 oleh karena itu saldo awal pada tanggal 1 Januari 2018 adalah tidak konsolidasian.

*) Balance as at December 31, 2017 was consolidated with PT Mitra Tours and Travel (a subsidiary) which has been divested on January 10, 2018 therefore beginning balance as of January 1, 2018 was un-consolidated.

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Perusahaan bergantung pada apakah laba fiskal yang dapat dihasilkan pada periode mendatang melebihi laba dari realisasi perbedaan temporer kena pajak yang telah ada.

The utilisation of deferred tax assets that is recognised by the Company is dependent upon future taxable income that is in excess of the income resulting from the reversal of existing taxable temporary differences.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Perusahaan dan MTT telah berpartisipasi dalam program amnesti pajak di tahun 2017. Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia Perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

f. Pemeriksaan Pajak

Pada tanggal 8 Agustus 2017, Perusahaan mendapatkan surat pemberitahuan pemeriksaan pajak dari Direktorat Jenderal Pajak No. PEMB-00172/WPJ.06/KP.12/2017 terkait dengan penyampaian SPT PPh Badan tahun 2016 yang menyatakan bahwa Perusahaan mengalami rugi fiskal sebesar Rp357.522.316 dan lebih bayar pajak sebesar Rp30.331.137.

Pada tanggal 27 April 2018, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00010/206/16/073/18 atas pemeriksaan pajak tahun 2016 yang menyatakan Perusahaan kurang bayar sebesar Rp 7.342.364.151. Atas kurang bayar pajak tersebut telah dilakukan pembayaran oleh Perusahaan pada tanggal 13 Agustus 2018 dan dibebankan sebagai beban di tahun berjalan terhadap SKPKB ini, Perusahaan telah mengajukan Surat Permohonan Pembatalan SKPKB kepada Kantor Pajak melalui surat No. 419/A0000/2018 tanggal 22 Oktober 2018. Sampai tanggal laporan keuangan ini, perusahaan belum menerima hasil dari keputusan atas surat permohonan tersebut.

Perusahaan berkeyakinan bahwa hasil pemeriksaan pajak tidak akan memiliki dampak yang merugikan secara signifikan terhadap posisi laporan keuangan dan arus kas Perusahaan secara material.

11. TAXATION (continued)

e. Administration

The Company and MTT participated in a tax amnesty program in 2017. Under the taxation laws of Indonesia, the Company which is domiciled in Indonesia calculates and pay taxes on the basis of self assessment. The DJP may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

f. Tax assessment

On August 8, 2017, the Company received a notification letter for a tax audit from the Directorate General of Taxes, No. PEMB-00172/WPJ.06/KP.12/2017, related to the submission of the Corporate Income Tax return in 2016, which stated that the Company has incurred tax losses of Rp357,522,316 and tax overpayment of Rp30,331,137.

On April 27, 2018 the company received a Tax Underpayment Assessment ("SKPKB") Letter No. 00010/206/16/073/18 which confirmed the underpayment of the Corporate Income Tax expense for 2016 amounting to Rp 7,342,364,151. The Company has paid that underpayment tax on August 13, 2018 for that SKPKB, the Company submitted a cancellation request letter to Directorate General of Taxes through its letter No. 419/A0000/2018 dated October 22, 2018 and charged as expense in current year. Until the date of this financial statements, the company has not yet received the result of the request letter.

The Company believes the tax audit result will not have a material adverse impact on the Company's financial statements and cash flows.

12. UTANG USAHA

	2018	2017
Pihak ketiga		
Tur	-	34.307.179
Lainnya	-	4.090.520
Jumlah	-	38.397.699

12. TRADE PAYABLES

Third parties
Tours
Others
Total

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Pada tanggal 11 April 2017, PT Mitra Tours and Travel (MTT) anak perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan anjak piutang iB Hasanah dari BNI Syariah dengan nilai maksimum sebesar Rp20.000.000 dengan tingkat pengembalian *qardh* 13,25% dalam jangka waktu 2-3 bulan. Saldo pinjaman fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp18.000.000.

13. SHORT-TERM BANK LOAN

On 11 April 2017, PT Mitra Tours and Travel (MTT) obtained an iB Hasanah financing facility from BNI Syariah in maximum amount of Rp20,000,000 with *qardh* repayment rate of 13.25% within 2-3 months. The balance of this loan as at December 31, 2017 amounted to Rp18,000,000.

14. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

14. OTHER PAYABLES

Details of the other payables are as follows:

	2018	2017	
Pihak berelasi (Catatan 27)	16.488.211	30.842	Related parties (Note 27)
Pihak ketiga:			Third parties:
Cadangan pengembalian pembayaran PKPP	-	4.961.134	Allowance related to the refund of the PKPP settlement
Cadangan pengembalian MMD	-	1.104.609	Allowance related to the refund of the MMD
Lain-lain	115.719	3.297.540	Others
Sub Jumlah	115.719	9.363.283	Subtotal
Jumlah	16.603.930	9.394.125	Total

15. BEBAN AKRUAL

	2018	2017
Beban pegawai	3.671.022	9.441.674
Beban kantor	1.904.250	1.746.487
Cadangan right sizing	-	10.000.000
Lain-lain	-	857.324
Jumlah	5.575.272	22.045.485

15. ACCRUED EXPENSES

Personnel expenses
Office expense
Provision for right sizing
Others
Total

16. PENDAPATAN YANG DITANGGUHKAN

	2018	2017
Uang muka dari dividen PT Trans Javagas Pipeline ("TJP")	34.914.807	51.296.630
Jumlah	34.914.807	51.296.630

16. UNEARNED REVENUES

Advance dividend receipts from the PT Trans Javagas Pipeline ("TJP")
Total

Pendapatan yang ditangguhkan merupakan uang diterima di muka dari TJP yang nantinya akan digunakan untuk pembayaran atas pembagian dari TJP untuk masa mendatang yang akan diputuskan di RUPS TJP.

Unearned revenues represent cash advance from TJP, which will be used for payment of future dividend distribution by TJP which will be approved in AGMS of TJP.

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	2018
Program pensiun	332.825
Ulang tahun masa kerja	-
Pesangon	49.076
Jumlah	381.901

Program pensiun

Perusahaan memiliki program pensiun manfaat pasti yang diselenggarakan oleh Dana Pensiun Pertamina (DPP). Program ini diperuntukkan bagi semua karyawan tetap yang berumur di bawah 50. Kontribusi untuk program pensiun ini adalah 3,89% berasal dari Perusahaan dan 1,95% berasal dari 100% gaji tetap karyawan. Karyawan berhak atas manfaat pensiun dari Dana Pensiun yang meliputi kontribusi dana pensiun dan akumulasi bunganya, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia.

Program pesangon

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003 imbalan pensiun. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Pada tanggal 08 Febuari 2018 Perusahaan merubah maksud dan tujuan bisnis dari dulunya modal ventura menjadi tidak lagi bergerak dibidang modal ventura. Bersama dengan perubahan maksud dan tujuan kegiatan bisnis ini, Perusahaan juga melakukan reorganisasi internal yaitu perubahan nama Perusahaan dan seluruh karyawan yang terdaftar sebagai karyawan di Perusahaan PT Pertamina Dana Ventura diberhentikan dan dibayarkan semua imbalan kerja termasuk pensiun dan imbalan lainnya, kemudian terhadap beberapa karyawan tersebut dipekerjakan kembali di Perusahaan dengan nama baru PT Pertamina Pedeve Indonesia dengan masa kerja mulai dari nol.

Tabel berikut mengikhtisarkan komponen dari beban bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dan status pendanaan dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk liabilitas imbalan pasca kerja yang dihitung oleh PT Padma Radya Aktuaris, aktuaris independen, untuk tahun 2018 dan 2017.

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

	2017	
	1.528.586	<i>Pension plan</i>
	228.607	<i>Long service anniversary</i>
	15.649.264	<i>Severance program</i>
Jumlah	17.406.457	Total

Pension plan

The Company adopts the defined benefit pension plan, held by Dana Pensiun Pertamina (DPP). This program is provided to all permanent employees who are under 50 years old. Contributions to these retirement plans are consisted of 3.89% from the Company and 1.95% from the employee's 100% fixed salary. Employees are entitled to pension benefits from the Pension Fund, which includes pension contributions and accumulated interest, if the employee is retired, disabled or dies.

Severance program

The Company is required to provide minimum pension benefits, as stipulated by Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits that are based on Law No.13/2003 are higher, then the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

On February 8, 2018, the Company changed its business purpose and objective from venture capital to no longer engaged in venture capital. Along with changes of the business purpose and objective, the Company also conducted internal reorganization which changed the company's name and all of the employees employed by PT Pertamina Dana Ventura were terminated and all the related employee benefits have been paid out including pension benefits and others benefits. Subsequently, some of those employees were rehired as employee under the new name of PT Pertamina Pedeve Indonesia with working period starting from zero.

The following tables summarise the components of the net benefits expenses that are recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income, and the funded status and amounts that are recognised in the statement of financial position for the post-employment benefits obligation, as calculated by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuaris, for 2018 and 2017.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja dari tahun ke tahun adalah sebagai berikut:

	2018			
	Program pensiun/ <i>Pension plan</i>	Ulang tahun masa kerja/ Pesangon/ <i>Severance program</i>	Long service anniversary	
Awal tahun	5.688.635	12.037.607	228.607	At beginning of the year
Biaya jasa kini	229.784	220.358	4.019	Current service costs
Biaya bunga	383.983	193.195	3.764	Interest costs
Biaya jasa lalu	-	-	(236.390)	Prior service cost
Keuntungan/Kerugian dari penyelesaian	-	15.269.927	-	Gain/loss from settlement
Pembayaran pada tahun berjalan	(688.169)	(27.672.010)	-	Payments during the year
Pengukuran kembali: Kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(562.366)	-	-	Remeasurements: Loss from changes in financial assumptions
Penyesuaian	(869.095)	-	-	Adjustments
Akhir tahun	4.182.772	49.077	-	At end of the year
Nilai wajar asset program	(3.849.948)	-	-	Fair value of plant assets
Jumlah	332.824	49.077	-	Total
	2017			
	Program pensiun/ <i>Pension plan</i>	Ulang tahun masa kerja/ Pesangon/ <i>Severance program</i>	Long service anniversary	
Awal tahun	4.222.355	13.611.628	185.370	At beginning of the year
Biaya jasa kini	173.808	1.018.392	14.274	Current service costs
Biaya bunga	348.344	1.100.490	15.293	Interest costs
Biaya jasa lalu	-	(634.792)	-	Prior service cost
Pembayaran pada tahun berjalan	(123.232)	(646.205)	-	Payments during the year
Pengukuran kembali: Kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.083.975	2.043.341	16.676	Remeasurements: Loss from changes in financial assumptions
Penyesuaian	(16.615)	(843.590)	(3.006)	Adjustments
Akhir tahun	5.688.635	15.649.264	228.607	At end of the year
Nilai wajar asset program	(4.160.049)	-	-	Fair value of plant assets
Jumlah	1.528.586	15.649.264	228.607	Total

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The movement in the employment benefit liabilities over the year is as follows:

Tabel di bawah ini merangkum liabilitas imbalan kerja dan beban yang dilaporkan pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya:

The table below presents a summary of the employee benefits liabilities and expenses as reported in profit or loss and other comprehensive :

	2018			
	Program pensiun/ <i>Pension plan</i>	Pesangon/ <i>Severance program</i>	Ulang tahun masa kerja/ Long service anniversary	
Biaya jasa kini	229.784	220.358	4.019	Current service costs
Biaya bunga	383.983	193.195	3.764	Interest costs
Biaya jasa lalu	-	-	(236.390)	Prior service cost
Jumlah	613.767	413.553	(228.607)	Total

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

	2017			
	Program pensiun/ <i>Pension plan</i>	Pesangon/ <i>Severance program</i>	Ulang tahun masa kerja/ <i>Long service anniversary</i>	
Biaya jasa kini	173.808	1.018.392	14.274	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	348.344	1.100.490	15.293	<i>Interest costs</i>
Biaya jasa lalu	-	(634.792)	-	<i>Prior service cost</i>
Jumlah	522.152	1.484.090	29.567	Total

Mutasi nilai wajar aset program imbalan kerja Perusahaan sehubungan dengan program pensiun adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of the assets of the Company in relation to the pension plan is as follows:

	2018	2017	
Pada awal tahun	4.160.050	3.780.786	<i>At beginning of the year</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurement:</i>
Imbal hasil atas aset program	280.803	311.915	<i>Return on plan assets</i>
luran	343.700	320.950	<i>Contribution</i>
Keuntungan			<i>Recognised</i>
aktuarial yang diakui	(246.436)	(130.370)	<i>actuarial gain</i>
Pembayaran manfaat	(688.169)	(123.232)	<i>Benefit payments</i>
Jumlah aset	3.849.948	4.160.049	Total asset

a. Komposisi aset program

a. Program asset composition

	2018	2017	
Deposit on call	0,35%	0,25%	<i>Deposit on call</i>
Deposito berjangka	8,68%	8,73%	<i>Time deposit</i>
Saham	18,30%	21,08%	<i>Shares</i>
Obligasi	14,52%	14,55%	<i>Obligation</i>
Sukuk	0,00%	0,00%	<i>Sukuk</i>
Surat berharga negara	25,67%	30,30%	<i>Government securities</i>
Penempatan langsung pada saham	5,15%	3,94%	<i>Direct placement in shares</i>
Tanah dan bangunan	21,21%	14,77%	<i>Plant and building</i>
Reksadana	5,58%	5,80%	<i>Mutual fund</i>
Efek beragun aset	0,55%	0,58%	<i>Assets-backed security</i>
Jumlah aset	100%	100%	Total asset

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pensiun berdasarkan perhitungan aktuaris independen dengan asumsi-asumsi sebagai berikut :

The Company accrued the pension benefits obligation based on the independent actuary with the following assumptions :

	2018	2017	
Tingkat bunga diskonto per tahun	8,25%	6,75% - 7%	<i>Discount rate per annum</i>
Kenaikan gaji per tahun	8,00%	8,00%	<i>Salary increase per annum</i>
Tabel kematian	100% TMI3	100% TMI3	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	5% TMI3	5% TMI3	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	1%	1%	<i>Resignation rate</i>
Tingkat pengambilan pensiun dini	N/A	N/A	<i>Rate of early retirement</i>
Tingkat pengambilan pensiun normal	100%	100%	<i>Rate of normal retirement</i>
Usia pensiun normal	56	56	<i>Normal retirement age</i>

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari program pension, pesangon dan ulang tahun dinas yang tidak terdiskontokan adalah sebagai berikut:

b. Analisis sensitivitas (tidak diaudit)

	2018		
	Program pensiun/ Pension plan	Ulang tahun masa kerja/ Pesangon/ Severance program	Ulang tahun masa kerja/ Long service anniversary
Analisis sensitivitas nilai kini kewajiban imbalan pasti - akhir periode			
Tingkat diskonto + 1%	3.844.964	44.554	-
Tingkat diskonto - 1%	4.579.697	54.228	-
Tingkat kenaikan gaji + 1%	4.182.774	54.607	-
Tingkat kenaikan gaji - 1%	4.182.774	44.132	-

Liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi sebagai berikut (tidak diaudit) :

	2 sampai 5 tahun/ 1 tahun/ a year	6 sampai 10 tahun/ Between 2-5 years	Lebih dari 10 tahun Between 6-10 years	Over 10 years	Jumlah Total
Program pensiun	325.192	1.330.503	1.739.542	8.255.994	11.651.231
Pesangon	605	14.848	689.705	5.405.942	6.111.100
Jumlah	325.797	1.345.351	2.429.247	13.661.936	17.762.331

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The expected maturity analysis of the undiscounted pension plans, severance program, and the long service anniversaries are as follows:

b. Sensitivity analysis (unaudited)

Sensitivity analysis
Present value of defined benefit ending period
Discount rate +1%
Discount rate -1%
Salary rate +1%
Salary rate -1%

The employee liabilities were determined by using the *Projected Unit Credit* with the following assumptions (unaudited) :

Pension plan
Severance program

Total

18. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

As at December 31, 2018 and 2017 the Company's shareholders are as follows:

	2018 dan/and 2017		
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership	Modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and of paid up capital
Pemegang saham:			
PT Pertamina (Persero)	174.875	99,93%	174.875.000
PT Patra Niaga	125	0,07%	125.000
Jumlah	175.000	100,00%	175.000.000

Shareholders:
PT Pertamina (Persero)
PT Patra Niaga

Total

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PENCADANGAN SALDO LABA DAN PEMBAGIAN LABA BERSIH

Berdasarkan Risalah RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 6 Juni 2018, pemegang saham memutuskan penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2017 sebesar 100% dari laba yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas perusahaan sebagai dividen sebesar Rp42.824.837.000 dan 0% sebagai cadangan. Dividen ini telah dibayarkan pada tanggal 6 Juni 2018.

20. PENDAPATAN DARI PEMBIAYAAN MODAL VENTURA

Rincian pendapatan dari pembiayaan bagi hasil di 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan dari pembiayaan modal ventura khusus:

	2018	2017
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 27)	-	4.979.745
Jumlah	-	4.979.745

- b. Pendapatan dari pembiayaan modal ventura umum kepada entitas anak perusahaan Pertamina:

	2018	2017
Pihak berelasi (Catatan 27)	-	982.674
Jumlah	-	982.674

- c. Pendapatan dari pembiayaan modal ventura umum kepada pihak ketiga

	2018	2017
Pihak ketiga	12.230	5.782
Jumlah	12.230	5.782

21. PENDAPATAN DIVIDEN DARI PENYERTAAN SAHAM

	2018	2017
Pihak berelasi (Catatan 27)	70.688.598	51.460.773
Jumlah	70.688.598	51.460.773

19. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AND DISTRIBUTION OF NET INCOME

Based on the Minutes of the Annual GSM, which was held on June 6, 2018, the shareholders decided that the utilisation of the Company's net income for the fiscal year 2017 was 100% of profit for the year attributable to owners of the parent entity for dividend amounted Rp42,824,837,000 and 0% for impairment loss. The dividend has been paid on June 6, 2018.

20. INCOME FROM VENTURE CAPITAL FINANCING

Details of income from profit-sharing financing in 2018 and 2017 are as follows:

- a. Income from special venture capital financing:

	2018	2017
Government-related entities (Note 27)	-	4.979.745
Total	-	4.979.745

- b. Income from general venture capital financing to Pertamina's subsidiaries:

	2018	2017
Related parties (Note 27)	-	982.674
Total	-	982.674

- c. Income from general venture capital financing to third parties:

	2018	2017
Third parties	12.230	5.782
Total	12.230	5.782

21. DIVIDEND INCOME FROM INVESTMENT IN SHARES

	2018	2017
Related parties (Note 27)	70.688.598	51.460.773
Total	70.688.598	51.460.773

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN BUNGA

Rincian pendapatan bunga di tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Pihak berelasi (Catatan 27)	45.239.472	37.428.917	<i>Related parties (Note 27)</i>
Jumlah	45.239.572	37.428.917	Total

22. INTEREST INCOME

Details of interest income from time deposits in 2018 and 2017 are as follows:

23. PENDAPATAN TUR DAN KEAGENAN

	2018	2017	
Pendapatan keagenan			<i>Agency revenue</i>
Tiket internasional	-	68.306.470	<i>International tickets</i>
Tiket domestik	-	54.640.634	<i>Domestic tickets</i>
Hotel	-	2.124.994	<i>Hotel</i>
Tagihan dari prinsipal	-	(119.625.408)	<i>Payables to principal</i>
Pendapatan keagenan bersih	-	5.446.690	<i>Net agency revenue</i>
Jasa tur dan lainnya			<i>Tours and other services</i>
Tur	-	108.047.773	<i>Tours</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp3.000.000)	-	1.420.658	<i>Others (each below Rp3.000.000)</i>
Penjualan tur	-	109.468.431	<i>Tour revenue</i>
Sub jumlah penjualan	-	114.915.121	Sub-total of Sales
Retur penjualan dan komisi	-	(11.934.247)	<i>Sales and commission return</i>
Penjualan – bersih	-	102.980.874	Sales – net

23. AGENCY AND TOUR REVENUE

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2018	2017	
Jasa tur dan lainnya	-	86.780.269	<i>Tours and other services</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp5.000.000)	-	834.304	<i>Others (each below Rp5.000.000)</i>
Jumlah	-	87.614.573	Total

24. COST OF REVENUE

25. BEBAN USAHA

	2018	2017	
Pihak berelasi (Catatan 27)			<i>Related parties (Note 27)</i>
Beban sewa kantor	987.433	987.290	<i>Rent office expenses</i>

25. OPERATING EXPENSES

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2018	2017
Pihak ketiga		
Beban karyawan	14.783.511	38.693.377
Beban kantor	4.592.908	11.211.413
Beban penyusutan dan amortisasi	26.400	283.743
Jumlah	20.390.252	51.175.823

25. OPERATING EXPENSES (continued)

Third parties
Employee expenses
Office expenses
Depreciation and amortisation expenses
Total

26. LAIN-LAIN, BERSIH

	2018	2017
Pendapatan lain-lain	12.203.662	2.501.171
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs	2.129.202	(2.226.540)
Beban lain-lain	(7.671.806)	(1.518.689)
Penghapusan utang pajak	-	2.233.396
Biaya penyisihan penurunan nilai PT MTT	(2.713.388)	-
Beban pajak 2016	(7.342.364)	-
Jumlah	(3.394.694)	989.338

26. OTHERS, NET

Other income
Gain/(loss) on exchange rate translation
Others expenses
Write-off tax payable
Provision for impairment losses PT MTT
Tax expenses 2016
Total

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi pemerintah berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

a. Kas dan setara kas (Catatan 4)

	2018	2017
Rupiah		
Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	13.867	6.455.932
PT Bank BNI Syariah	11.610	117.942
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	3.009	104.050
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	10.747	56.383
PT Bank Tabungan Negara ("BTN")	2.929	8.586
PT Bank Syariah Mandiri ("BSM")	-	496
	42.162	6.743.389

27. BALANCES OF TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT-RELATED ENTITY

In conducting its business, the Company has made several transactions with government-related parties, based on terms and conditions agreed by both parties.

The significant balances with the related parties as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

a. Cash and cash equivalents (Note 4)

Rupiah
Cash in banks
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
PT Bank BNI Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
PT Bank Tabungan Negara ("BTN")
PT Bank Syariah Mandiri ("BSM")

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)

27. BALANCES OF TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT-RELATED ENTITY (continued)

a. Kas dan setara kas (Catatan 4) (lanjutan)

a. Cash and cash equivalents (Note 4) (continued)

	2018	2017	
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Syariah Mandiri	-	413.377	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	628.584	136.352	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	17.027	21.797	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
	645.611	571.526	
Jumlah kas di bank	687.773	7.314.915	Total cash in banks
Deposito berjangka Rupiah			Time deposits Rupiah
PT Bank Tabungan Negara ("BTN")	384.528.000	249.450.000	PT Bank Tabungan Negara ("BTN")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	154.449.000	297.401.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	76.714.000	39.440.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	74.216.000	73.957.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
	689.907.000	660.248.000	
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	35.769.518	52.295.280	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
	35.769.518	52.295.280	
Jumlah deposito berjangka	725.676.518	712.543.280	Total time deposits
Jumlah kas di bank	726.364.291	719.858.195	Total cash in bank
Persentase dari jumlah aset	80%	74,49%	Percentage from total assets

b. Kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 5)

b. Restricted cash (Note 5)

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo kas yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada entitas yang berelasi dengan Pemerintah sebesar 0,29% dari jumlah aset.

As at December 31, 2017, the balances of restricted cash placed in government-related entities amounted to 0.29% from the total assets.

c. Piutang usaha, bersih

c. Trade receivables. Net

	2018	2017	
PT Pertamina Lubricants ("Pertamina Lubricants")	-	24.676.444	PT Pertamina Lubricants ("Pertamina Lubricants")
Pertamina	-	24.201.326	Pertamina
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)	-	2.564.480	Others (each below Rp5.000.000)
Jumlah	-	51.442.250	Total
Persentase dari jumlah aset	-	5,72%	Percentage from total assets

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)

27. BALANCES OF TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT-RELATED ENTITY (continued)

d. Piutang lain-lain

d. Other receivables

	2018	2017	
PT Mitra Tours Travel	8.701.354	-	PT Mitra tours travel
PT PTM Hilir Pengolahan	-	987.512	PT PTM Hilir Pengolahan
Jumlah	8.701.354	987.512	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.713.388)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang- bersih	5.987.966	987.512	Total other receivable- net
Persentase dari jumlah aset	0,67%	0,12%	Percentage from total assets

e. Pinjaman dari bank

e. Loan from bank

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman dari bank yang ditempatkan pada entitas yang berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 11,25% dari jumlah liabilitas.

As at December 31, 2017, the balances of loan from bank placed in government-related entities amounted to 11.25%, from the total liabilities.

f. Utang lain-lain

f. Other payables

	2018	2017	
PT Pertamina (Persero)	16.407.208	-	PT Pertamina (Persero)
PT Mitra Tours and Travel	81.003	-	PT Mitra Tours and Travel
PT Pelita Air Service	-	30.842	PT Pelita Air Service
Jumlah	16.488.211	30.842	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	28,51%	0,02%	Percentage from total liabilities

g. Pendapatan dari pembiayaan modal ventura khusus

g. Income from special venture capital financing

	2018	2017	
BRI	-	4.979.745	BRI
Jumlah	-	4.979.745	Total
Persentase dari jumlah pendapatan usaha	0,00%	2,51%	Percentage from total revenue

h. Pendapatan dari pembiayaan modal ventura umum kepada entitas anak Pertamina

h. Income from general venture capital financing to Pertamina's subsidiaries

	2018	2017	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)	-	982.674	Others (each below Rp5,000,000)
Jumlah	-	982.674	Total
Persentase dari jumlah pendapatan usaha	-	0,50%	Percentage from total revenue

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)

27. BALANCES OF TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT-RELATED ENTITY (continued)

i. Pendapatan dividen penyertaan saham

i. Dividend income from investments in shares

	2018	2017	
PT Pertamina EP Cepu	32.334.470	-	PT Pertamina EP Cepu
PT Trans Javagas "Pipeline"	22.451.531	27.667.946	PT Trans Javagas "Pipeline"
PT Pertamina Hulu Energi	13.262.526	19.523.067	PT Pertamina Hulu Energi
PT Pertamina Lubricants	1.349.279		PT Pertamina Lubricants
PT Pertamina EP	873.295	-	PT Pertamina EP
PT Pertamina Training & Consulting	285.289	-	PT Pertamina Training & Consulting
PT Pertamina Drilling Service	132.208		PT Pertamina Drilling Service
Lain-lain	-	4.269.760	Others
Jumlah	70.688.598	51.460.773	Total
Persentase dari jumlah pendapatan usaha	60,97%	25,98%	Percentage from total revenue

j. Pendapatan bunga

j. Interest income

	2018	2017	
BTN	23.141.700	4.412.007	BTN
BRI	14.203.187	28.157.872	BRI
Mandiri	4.166.053	1.178.473	Mandiri
BNI	3.728.632	3.680.565	BNI
Jumlah	45.239.572	37.428.917	Total
Persentase dari jumlah pendapatan usaha	39,02%	18,89%	Percentage from total revenue

k. Biaya di bayar dimuka

k. Prepaid Expense

	2018	2017	
PT Pratama Mitra Sejati	105.795	89.753	PT Pratama Mitra Sejati
Jumlah	105.795	89.753	Total

l. Beban sewa kantor

l. Rent office expense

	2018	2017	
PT Pratama Mitra Sejati	987.433	987.290	PT Pratama Mitra Sejati
Jumlah	987.433	987.290	Total

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)

27. BALANCES OF TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT-RELATED ENTITY (continued)

m. Hubungan dengan pihak berelasi

m. Relationships with related parties

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationships with the related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah/ Related parties and Government-related entities	Sifat relasi/ Nature of relationship
PT Pertamina (Persero)	Induk Perusahaan/Parent Company
PT Pertamina Patra Niaga	Pemegang saham minoritas Perusahaan/The minority shareholder of the Company
PT Patra Badak Arun Solusi	Mempunyai induk perusahaan yang sama/Having the same parent company
PT Pelita Air Service	Mempunyai induk perusahaan yang sama/Having the same parent company
PT Pertamina Bina Medika	Mempunyai induk perusahaan yang sama/Having the same parent company
PT Pertamina East Natuna	Mempunyai induk perusahaan yang sama/Having the same parent company
PT Pertamina EP Cepu Alas Dara Kemuning	Mempunyai induk perusahaan yang sama/Having the same parent company
PT Pertamina EP dan PT Pertamina EP Cepu	Mempunyai induk perusahaan yang sama/Having the same parent company
PT Pertamina Geothermal Energy	Mempunyai induk perusahaan yang sama/Having the same parent company
PT Pertamina Hulu Energi	Mempunyai induk perusahaan yang sama/Having the same parent company
PT Pertamina International Exploration & Production	Mempunyai induk perusahaan yang sama/Having the same parent company
Pertamina Lubricants	Mempunyai induk perusahaan yang sama/Having the same parent company
PT Pertamina Shipping	Mempunyai induk perusahaan yang sama/Having the same parent company
PT Kilang Pertamina International	Mempunyai induk perusahaan yang sama/Having the same parent company
PT Patra Jasa	Mempunyai induk perusahaan yang sama/Having the same parent company
PT Pertamina Trans Kontinental	Mempunyai induk perusahaan yang sama/Having the same parent company
PT Pertamina Drilling Service Indonesia	Mempunyai induk perusahaan yang sama/Having the same parent company
PT Pertamina Hulu Rokan	Mempunyai induk perusahaan yang sama/Having the same parent company
PT Pertamina Gas	Mempunyai induk perusahaan yang sama/Having the same parent company
PT Pertamina Power Indonesia	Mempunyai induk perusahaan yang sama/Having the same parent company
PT Pertamina Retail	Mempunyai induk perusahaan yang sama/Having the same parent company
PT Pertamina Training & Consulting	Mempunyai induk perusahaan yang sama/Having the same parent company
PT Pertamina Hulu Indonesia	Mempunyai induk perusahaan yang sama/Having the same parent company
PT Pertamina Malaysia EP	Mempunyai induk pemegang saham utama yang sama/Having the same ultimate parent company
PT Pertamina Hulu Energi Arun	Mempunyai induk pemegang saham utama yang sama/Having the same ultimate parent company
PT Pertamina Irak EP	Mempunyai induk pemegang saham utama yang sama/Having the same ultimate parent company
PT Pertamina Algeria EP	Mempunyai induk pemegang saham utama yang sama/Having the same ultimate parent company
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	Mempunyai induk pemegang saham utama yang sama/Having the same ultimate parent company
PT Pratama Mitra Sejati	Mempunyai induk pemegang saham utama yang sama/Having the same ultimate parent company
PT Pertamina Hulu Attaka	Mempunyai induk pemegang saham utama yang sama/Having the same ultimate parent company
PT Pertamina Hulu Sanga-Sanga	Mempunyai induk pemegang saham utama yang sama/Having the same ultimate parent company
PT Mitra Tours and Travel	Mempunyai induk pemegang saham utama yang sama/Having the same ultimate parent company
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through the Government of Republic Indonesia
PT Bank BNI Syariah	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through the Government of Republic Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through the Government of Republic Indonesia

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)

27. BALANCES OF TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT-RELATED ENTITY (continued)

m. Hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

m. Relationships with related parties (continued)

Pihak-pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Related parties and Government-related entities</i>	Sifat relasi/ <i>Nature of relationship</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of Republic Indonesia</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of Republic Indonesia</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of Republic Indonesia</i>

n. Remunerasi karyawan kunci

n. Key personnel remuneration

Berikut adalah honorarium dan imbalan kepada Dewan Komisaris dan Direksi:

Following are honorarium and benefit for Board of Commissioner and Directors:

	2018	2017	
Gaji, tunjangan dan tantiem Direksi	7.475.017	8.054.885	<i>Directors salaries, allowance and tantiem</i>
Honor komisaris	326.558	537.998	
Jumlah	7.801.575	8.592.883	Total

28. MANAJEMEN PERMODALAN

28. CAPITAL MANAGEMENT

Seiring dengan perubahan kegiatan usaha Perusahaan, maka perlu struktur modal yang efisien dimana Perusahaan tidak dituntut untuk menyediakan modal kerja yang besar. Oleh karena itu pada tahun 2018 pemegang saham memutuskan untuk membagi laba bersih Perusahaan sebesar 100% sebagai dividen. Kebutuhan untuk kegiatan penyertaan saham saat ini masih dapat dipenuhi dari modal kerja perusahaan yang ditempatkan dalam bentuk deposito.

Along with the change of business activities of the company, it needs to an efficient capital structure where the company is not required to provide big working capital. Therefore in 2018 the shareholders decided to distribute the profit of the company in the amount of 100% as dividends. The need for investment in shares can still be fulfilled by working capital of the company which is placed in the form of deposits.

29. INFORMASI LAINNYA

29. OTHER INFORMATION

a. Obligasi subordinasi - Bank Global

a. Bank Global - Subordinates Bonds

Pada tanggal 6 Juni 2003, Perusahaan melakukan penempatan obligasi subordinasi I pada PT Bank Global International Tbk sebesar Rp70.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juni 2013 dengan tingkat bunga 14% - 14,5% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2004, Perusahaan melakukan penyisihan terhadap obligasi subordinasi I ini sebesar Rp70.000.000 disebabkan oleh status pembekuan PT Bank Global International Tbk yang dilakukan oleh Bank Indonesia pada bulan Desember 2004.

On June 6, 2003, the Company invested in subordinate bonds I of PT Bank Global International Tbk, amounting to Rp70,000,000, which had matured on June 31, 2013, with an interest rate of 14%-4.5% per annum. As at December 31, 2004, the Company provided an allowance for the impairment on these subordinate bonds amounting to Rp70,000,000, due to the frozen status of PT Bank Global International Tbk, as determined by Bank Indonesia in December 2004.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

a. Obligasi subordinasi - Bank Global (lanjutan)

Pada bulan September 2005, Perusahaan mendapatkan penjelasan dari Wali Amanat obligasi subordinasi I, PT Bank CIMB Niaga Tbk, bahwa obligasi subordinasi I tidak termasuk dalam investasi yang dijamin oleh Unit Pelaksana Penjamin Pemerintah - UP3. Berdasarkan hal tersebut, sejak tahun 2005, Perusahaan telah melakukan penyisihan penuh terhadap investasinya di PT Bank Global.

Pada tanggal laporan ini dibuat, sisa investasi yang diakui pada akun Aset lain-lain tersebut telah diturunkan penuh nilainya.

b. MTN Goro Batara Sakti

Pada tanggal 20 Oktober dan 20 November 2003, Perusahaan melakukan penempatan *Medium Term Note* (MTN) yang diterbitkan oleh PT Goro Batara Sakti masing-masing sebesar Rp20.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober dan 20 November 2005.

Pada tanggal 26 Juli 2006, PT Goro Batara Sakti dinyatakan pailit dan piutang MTN PT Goro Batara Sakti diakui oleh Kurator dan Hakim Pengawas dari Pengadilan Niaga Jakarta Pusat masing-masing sebesar Rp26.800.000. Pembayaran piutang akan dilakukan secara proporsional dari hasil penjualan aset.

Pada bulan Mei 2010 untuk piutang preferen, Perusahaan memperoleh hasil penjualan tanah Margonda sebesar Rp9.000.000, sedangkan untuk piutang non preferen Perusahaan telah menerima pembayaran dari kurator atas cessie PT Goro Batara Sakti (dalam pailit) sebesar Rp2.080.413 yang dibayarkan tanggal 13 April 2016 dari hasil likuidasi aset PT Goro Batara Sakti.

Pada tanggal laporan ini dibuat, sisa investasi yang diakui pada akun Aset lain-lain tersebut telah diturunkan penuh nilainya.

29. OTHER INFORMATION (continued)

a. Bank Global - Subordinates Bonds (continued)

In September 2005, the Company received an explanation from the bond trustee of subordinate bonds I, PT Bank CIMB Niaga Tbk, that the subordinate bonds I did not include the list of investments that will be guaranteed by the government executor guarantee (Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah - UP3). For this reason, since 2005, the Company has provided an allowance for impairment losses.

At the date of these reports, the remaining investment amount that recognized in other asset account has been fully impaired.

b. MTN Goro Batara Sakti

On October 20, and November 20, 2003, the Company acquired two Medium Term Notes (MTN) of PT Goro Batara Sakti, amounting to Rp20,000,000 each, and maturing on October 20, and November 20, 2005.

On July 26, 2006, PT Goro Batara Sakti was declared bankrupt, and the receivables of the MTN were admitted by the Curator and the Controller Judges of the Jakarta Pusat Commercial Court, amounting to Rp26,800,000, respectively. The settlement of the receivables was scheduled to be made proportionally from the receipt of the sales of the assets.

In May 2010, for the preferred accounts receivables, the Company had received the proceeds from the sale of the Margonda land, amounting to Rp9,000,000, while for non-preferred accounts receivables, until the date of this report, the Company has received payments from the Curator of Cessie PT Goro Batara Sakti (inbankruptcy) for the amount of Rp2,080,413, which was paid on April 13, 2016, as a result of the liquidation of the assets of PT Goro Batara Sakti.

At the date of these reports, the remaining investment amount that recognized in other asset account has been fully impaired.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

c. MTN Holi Pharma Company

Pada tanggal 14 Maret 2003, Perusahaan melakukan penempatan Hutang Menengah Berjangka (MTN) yang diterbitkan oleh Holi Pharma Company terdiri dari PT Holi Pharma, PT Indah Raya Corporation, dan PT Buana Garmindo, masing-masing sebesar Rp10.000.000. MTN tersebut jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2005 dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 17,60% per tahun. Pada tahun 2004, Perusahaan telah melakukan penyisihan terhadap MTN-MTN ini sebesar Rp20.000.000 atas dasar pertimbangan likuiditas dari Holi Pharma Company tersebut dan sejak tahun 2005, Perusahaan memutuskan untuk melakukan penyisihan penuh terhadap investasi ini.

Pada tanggal 21 Agustus 2007, PT Bank Persyarikatan Indonesia ("BPI") memberikan pengembalian investasi sebesar Rp2.122.483 untuk MTN - PT Holi Pharma dan Rp89.140 untuk MTN - PT Buana Garmindo Sakti.

Pada tanggal laporan ini dibuat, sisa investasi yang diakui pada akun Aset lain-lain tersebut telah diturunkan penuh nilainya.

d. Deposito Bank Persyarikatan Indonesia (eks-Negotiable Certificate Deposits)

Pada tanggal 12 Juli 2005, Perusahaan, pemegang saham lama BPI, ahli waris dari almarhum Lulu dan manajemen BPI menandatangani kesepakatan bersama yang disahkan oleh Akta Notaris dari Tetty Herawaty No.33 dan 34 ("Akta 33 dan 34") yang menyebutkan bahwa pemegang saham lama BPI akan memberikan penerimaan dividen dari saham di BPI dan manajemen BPI setuju untuk memberikan 35% tagihan kredit bermasalahnya kepada semua pihak yang terkait.

Status terakhir atas perkara tersebut melalui Putusan No. 1216 K/Pdt/2010 tanggal 29 Oktober 2010 yang salinannya diterima oleh Perusahaan tanggal 16 Februari 2012, Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi dari para pemegang saham lama dengan salah satu pertimbangan bahwa para pemegang saham lama tidak melaksanakan ketentuan/perjanjian, sehingga para pemegang saham lama dinyatakan wanprestasi.

29. OTHER INFORMATION (continued)

c. MTN Holi Pharma Company

On March 14, 2003, the Company acquired Medium Term Notes (MTN) in the PT Holi Pharma Company, which consists of PT Holi Pharma, PT Indah Raya Corporation, and PT Buana Garmindo, of Rp10,000,000,000 each, respectively. These MTNs were due on 10 February 2005, at the interest rate of 17.60% each, per annum. In 2004 the Company provided an allowance for the impairment on these MTNs totaling Rp20,000,000,000, considering the liquidity issue of the Holi Pharma Company, and since 2005 the Company has decided to provide full provision of these investments. The Company has decided to provide full provision of these investments.

On August 21, 2007, PT Bank Persyarikatan Indonesia ("BPI") repaid some of the principal of this investment, amounting to Rp2,122,483, for MTN - PT Holi Pharma, and Rp89,140, for MTN - PT Buana Garmindo Sakti.

At the date of these reports, the remaining investment amount that recognized in other asset account has been fully impaired.

d. Deposit in Bank Persyarikatan Indonesia (ex-Negotiable Certificate Deposits)

On July 12, 2005, the Company, the former BPI shareholders, the heirs of the deceased Lulu, and the management of BPI signed a mutual agreement which had been put into the Notarial Deeds of Tetty Herawaty, No. 33 and 34 ("Deed Nos. 33 and 34"), which stipulated that BPI shareholders will use the dividend income from their shares in BPI and management of BPI agreed to give 35% of its doubtful receivable receipts to the parties concerned.

The final status of the case was determined by Decision No. 1216 K/Pdt/2010, dated October 29, 2010, a copy of which was received by the Company on 16 February 2012, revealing that the Supreme Court rejected the cassation of the previous shareholders, with one of the considerations being that the previous shareholders did not implement the provisions/agreement, so that the existing shareholders declared a default.

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

- d. Deposito Bank Persyarikatan Indonesia (*eks-Negotiable Certificate Deposit*) (lanjutan)

Pada tanggal laporan ini dibuat, sisa investasi yang diakui pada akun Aset lain-lain tersebut telah diturunkan penuh nilainya.

- e. Cessie PT Goro Batara Sakti

Pada tanggal 15 Juli 2004, Perusahaan membeli hak tanggungan atas aset-aset yang dijaminkan oleh PT Goro Batara Sakti dari Development Capital Investment Limited, perusahaan yang berdomisili di British Virgin Island, sebesar Rp20.000.000.

Sejak tanggal 26 Juli 2006, PT Goro Batara Sakti dinyatakan pailit dan piutang cessie PT Goro Batara Sakti diakui oleh Kurator dan Hakim Pengawas dari Pengadilan Niaga Jakarta Pusat sebesar Rp43.990.117 dengan piutang preferen sebesar Rp9.000.000. Pembayaran piutang nonpreferen akan dilakukan secara proporsional (prorata) dari hasil penjualan aset.

Pada bulan Agustus dan Desember 2008, Perusahaan mengajukan gugatan kepada penjamin pribadi (Hamka Baco No. 487/Pdt.G/2008/PN.Jkt.Sel) dan (Kairudin Nur No. 629/Pdt.G/2008/PN.Jkt.Sel). Status terakhir terhadap pengajuan Kasasi kepada Hamka Baco berdasarkan Putusan MA No. 1759 K/Pdt/2010 yang salinannya dibuat pada tanggal 05 Maret 2013 dan disampaikan oleh NDP Law firm pada tanggal 29 Juli 2013, MA memutuskan menolak permohonan kasasi Perusahaan. Posisi terakhir terhadap pengajuan kasasi kepada Khairudin Nur adalah dengan adanya putusan kasasi Mahkamah Agung No. 2960 K/PDT/2010 yang salinannya diterima tanggal 31 Oktober 2013 menyatakan mengabulkan permohonan kasasi Perusahaan.

Perusahaan melalui NDP Law firm melakukan upaya hukum luar biasa yaitu upaya hukum Peninjauan Kembali terkait perkara Hamka Baco, yang diterima oleh Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada 17 April 2014. Perusahaan mengajukan peninjauan Kembali atas perkara tersebut disampaikan Perusahaan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 26 September 2014.

29. OTHER INFORMATION (continued)

- d. Deposit in Bank Persyarikatan Indonesia (*ex-Negotiable Certificate Deposits*) (continued)

At the date of these reports, the remaining investment amount that recognized in other asset account has been fully impaired.

- e. Cessie PT Goro Batara Sakti

On July 15, 2004, the Company bought the mortgage right of the collateral assets of PT Goro Batara Sakti, from Development Capital Investment Limited, a British Virgin Islands company, in the amount of Rp20,000,000.

Since July 26, 2006, PT Goro Batara Sakti has been declared bankrupt and the cessie receivables of PT Goro Batara Sakti were valued by the Curator and the Controller Judge of the Jakarta Pusat Commerce Court at Rp43,990,117 with Rp9,000,000 preferred receivables. The settlement of the non-preferred receivables will be paid proportionally (pro rate) from the receipt of the sales of the assets.

In August and December 2008, the Company filed a lawsuit against the personal guarantors (Hamka Baco 487/Pdt.G/2008/PN.Jkt.Sel and Kairudin Nur No.629/Pdt.G/2008/PN.Jkt.Sel). The final status of the filing of the Company's objection to Hamka Baco is based on Supreme Court No. 1759K/Pdt/2010, the copy of which was made on March 31, 2013 and delivered by the law firm NDP on July 29, 2013, revealing that the Supreme Court decided to reject the request of the Company's cassation. The final position of the filing, its objection to Khairudin Nur, is with Mahkamah Agung No. 2960 K/PDT/2010, of which a copy was received on October 31, 2013, stated to granting the petition of the Company's cassation.

The Company, through law firm NDP, carried out an extraordinary legal effort to obtain a Reconsideration of the Law with regard to Hamka Baco, the letter for which was received by the Registrar of South Jakarta District Court on April 17, 2014. The Company submitted a Judicial Review request to the South Jakarta District Court on September 26, 2014.

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

e. Cessie PT Goro Batara Sakti (lanjutan)

Atas putusan Kasasi No. 2960 K/PDT/2010 yang salinannya diterima tanggal 31 Oktober 2013, Khairudin Nur pada tanggal 1 September 2014 mengajukan Peninjauan Kembali dan pada tanggal 25 Juni 2015 yang salinan resmi putusannya diterima oleh Perusahaan pada tanggal 29 Mei 2017, Mahkamah Agung telah memutus dan menyatakan permohonan peninjauan kembali dari Khairudin Nur tidak dapat diterima, sehingga menguatkan Putusan Mahkamah Agung pada tingkat Kasasi yang memenangkan PT PDV dengan menghukum Khairudin Nur untuk membayar sebagian jumlah hutang (pokok, bunga, denda) kredit sebesar 1/3 dari Rp.20.000.000 yaitu sebesar Rp6.666.667.

Pada tanggal laporan ini dibuat, sisa investasi yang diakui pada akun Aset lain-lain tersebut telah diturunkan penuh nilainya.

30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Dewan direksi bertugas untuk menjamin kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan terhadap risiko-risiko keuangan, yang meliputi identifikasi risiko secara akurat, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko-risiko keuangan. Dewan Direksi menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, sekaligus juga menetapkan kebijakan-kebijakan yang mencakup risiko-risiko dalam bidang tertentu. Perusahaan menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar, risiko kredit, dan risiko pasar.

Sementara itu, tim Legal, Kepatuhan dan Manajemen Risiko bertugas membantu Dewan Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa manajemen risiko telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan.

a. Risiko pasar

(i). Risiko mata uang asing

Perusahaan menanggung risiko nilai tukar mata uang asing atas transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang selain Rupiah. Mata uang yang menimbulkan risiko ini adalah terutama Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing dikelola sebaik mungkin dengan lindung nilai alami yaitu menyeimbangkan nilai kekayaan dan kewajiban masing-masing mata uang.

29. OTHER INFORMATION (continued)

e. Cessie PT Goro Batara Sakti (continued)

Of the cassation No. 2960 K/PDT/2010 on which the copy was received on October 31, 2013, Khairudin Nur on date September 1, 2014 proposed Reconsideration of the Law on June 25, 2015 on which the copy was received by the Company on May 29, 2017. The Supreme Court has decided and stated that the request of Reconsideration of the Law by Khairudin Nur was rejected, therefore strengthening the decision of cassation on which the PDV won and Khairudin Nur should pay 1/3 portion of the payable (principle, interest and fine) amounting to Rp20,000,000 of Rp6,666,667.

At the date of these reports, the remaining investment amount that recognized in other asset account has been fully impaired.

30. RISK MANAGEMENT POLICY

Risk management is carried out by the Company's Board of Directors. The Board of Directors ensures the sufficiency of all procedures and the methodology of the financial risk management, which consists of accuracy of risk identification, measurement, monitoring, and financial risk control. The Directors provides principles for overall risk management, as well as policies covering specific areas. The Company uses various methods to measure the risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis, in the case of interest rates, foreign exchange rates, credit risks, and market risks.

Meanwhile, the Legal, Compliance and Risk Management team is responsible to assist the Board of Directors in ensuring that risk management has been implemented in accordance with these principles.

a. Market risk

(i). Foreign exchange risk

The Company incurs foreign currency risk on transactions and balances that are denominated in currencies other than Indonesian Rupiah. The currency giving rise to this risk is primarily US Dollar. Exposure to foreign currency risks is managed as far as possible by natural hedges of matching assets and liabilities denominated in foreign currencies.

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i). Risiko mata uang asing (lanjutan)

Sejauh ini, Perusahaan tidak memiliki liabilitas mata uang AS\$ dan belum menganggap perlu untuk melakukan upaya lindung nilai mata uang AS\$ terhadap Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam denominasi Dolar AS adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Aset		
Kas dan setara kas	36.415.129	52.871.697
Jumlah aset moneter	36.415.129	52.871.697
Ekuivalen dalam mata uang asing	2.515	3.903

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba Perusahaan atas perubahan nilai mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (tidak diaudit) :

	2018	
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps
Pengaruh terhadap laba bersih setelah pajak	273.113	(273.113)
	2017	
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps
Pengaruh terhadap laba bersih setelah pajak	396.538	(396.538)

Tanggal Desember 31, 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki aset dalam bentuk kas di bank dan deposito berjangka yang terekspos dengan fluktuasi suku bunga dan tidak mempunyai liabilitas kepada pihak ketiga yang terekspos dengan fluktuasi tingkat suku bunga pinjaman.

30. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

a. Market risk (continued)

(i). Foreign exchange risk (continued)

So far, the Company does not have its liabilities denominated in US\$, and it still has not considered hedging US\$ to Rupiah. At December 31, 2018 and 2017, the value of the Company's monetary assets denominated in US Dollars are as follows:

Asset
Cash and cash equivalents
Total monetary assets
Equivalents in foreign currencies

The table below summarises the sensitivity of the Company's profit to changes in foreign exchange rates, as at December 31, 2018 and 2017 (unaudited) :

Impact net income after tax

Impact net income after tax

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has mainly assets in the form of cash in bank and time deposits exposed to fluctuation of interest rate and does not have obligation to third parties with interest rate fluctuation exposures.

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii). Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengatur agar suku bunga pinjaman dari bank dan obligasi (cost of fund) menggunakan suku bunga tetap (fixed rate) agar dapat menyesuaikan dengan suku bunga tetap yang dikenakan kepada konsumen.

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang tidak signifikan sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variable lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi tetap hingga jatuh tempo.

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga.

30. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

a. Market risk (continued)

(ii). Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's policy is to manage its loans or bonds' interest rate (cost of fund) using fixed rate in order to match the fixed interest rate which are charged to consumers.

The projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on the profit of changes in rates, while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position, and that all positions remain the same until maturity.

The following table represents a breakdown of maturity dates of the Company's assets and liabilities which are affected by interest rate.

	2018						
	Suku bunga mengambang/ Floating rate		Suku bunga tetap/ Fixed rate		Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year			
Aset							Assets
Kas dan setara kas	-	-	726.364.291	-	20.668	726.384.959	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	-	-	-	-	5.987.967	5.987.967	Other receivables
Penyertaan saham	-	-	-	-	121.845.070	121.845.070	Investment in shares
Jumlah aset keuangan	-	-	726.364.291	-	127.853.705	854.217.996	Total financial assets
Liabilitas							Liabilities
Utang lain-lain	-	-	-	-	16.603.903	16.603.903	Other payables
Beban akrual	-	-	-	-	5.575.272	5.575.272	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	-	22.179.175	22.179.175	Total financial liabilities

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

30. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

(ii). Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

(ii). Interest rate risk (continued)

2017

	Suku bunga mengambang/ Floating rate		Suku bunga tetap/ Fixed rate		Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year			
Aset							Assets
Kas dan setara kas	7.965.897	-	712.543.280	-	15.587	720.524.764	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	2.800.000	-	-	2.800.000	Restricted cash
Piutang usaha	-	-	-	-	53.484.526	53.484.526	Trade receivables
Pembiayaan modal ventura umum	-	-	3.542.141	-	-	3.542.141	General venture capital financing
Piutang lain-lain	-	-	-	-	1.040.537	1.040.537	Other receivables
Penyertaan saham	-	-	-	-	105.318.473	105.318.473	Investment in shares
Jumlah aset keuangan	7.965.897	-	718.885.421	-	159.859.123	886.710.441	Total financial assets
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	-	-	-	-	38.397.699	38.397.699	Trade payables
Pinjaman dari bank	18.000.000	-	-	-	-	18.000.000	Loan from bank
Utang lain-lain	-	-	-	-	9.394.125	9.394.125	Other payables
Beban akrual	-	-	-	-	22.045.485	22.045.485	Accrued expenses
Deposit pelanggan	-	-	-	-	1.623.660	1.623.660	Customer deposits
Jumlah liabilitas keuangan	18.000.000	-	-	-	71.460.969	89.460.969	Total financial liabilities

b. Risiko kredit

b. Credit risk

Risiko kredit terutama berasal dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, pembiayaan modal ventura umum dan piutang lain-lain. Untuk transaksi kas pada bank dan kas yang dibatasi penggunaannya, Perusahaan telah menempatkan dananya pada bank yang memiliki reputasi baik dan yang memiliki kualitas kredit yang baik terlihat dengan sebagian besar bank tersebut berperingkat "Baa3" dari lembaga pemeringkat Moody's per 31 December 2017.

Credit risk mainly arises from cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, general venture capital financing and other receivables. For cash in bank and restricted cash, the Company had placed its bank balances and time deposit in reputable banks and have good credit quality as evidenced by most of the banks are rated "Baa3" based on rating agency Moody's per December 31, 2017.

Manajemen berkeyakinan akan kemampuannya untuk terus mengontrol dan mempertahankan eksposur risiko kredit pada tingkat yang dapat diterima.

Management believes in its ability to keep control and maintain credit risk exposure at an acceptable level.

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Pada saat ini Perusahaan dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Perusahaan memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Risiko likuiditas muncul pada saat terjadi gangguan terhadap arus kas Perusahaan yang disebabkan oleh risiko likuiditas aset maupun risiko likuiditas pendanaan. Perusahaan setiap saat selalu menjaga agar dana yang tersedia di deposito dalam jumlah yang masih aman untuk memenuhi liabilitas Perusahaan yang jatuh tempo. Sampai dengan saat ini Perusahaan selalu dapat melaksanakan pembayaran liabilitas secara tepat waktu.

Tabel dibawah ini menerangkan profil jatuh tempo kewajiban keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan :

30. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

c. Liquidity risk

At present the Company expects to pay all liabilities at their contractual maturity. In order to meet such cash commitments, the Company expects its operating activities to generate sufficient cash inflows. In addition, the Company holds liquid financial assets that are available to meet liquidity needs.

Liquidity risk occurs when cash flow problems arise in the Company, which are caused by asset liquidity risks or funding liquidity risks. Therefore, the Company always maintains its funds in deposit for an amount that is sufficient to meet the maturing liabilities of the Company. Until now, the Company has always settled its obligations in a timely manner.

The table below summarizes the maturity profile of the company's financial liabilities based on undiscounted contractual payments :

2018					
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ More than one year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Jumlah/ Total	
Liabilitas					Liabilities
Utang lain-lain	16.603.903	-	-	16.603.903	Other payables
Beban akrual	5.575.272	-	-	5.575.272	Accrued expenses
Jumlah	22.179.175	-	-	22.179.175	Total
2017					
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ More than one year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Jumlah/ Total	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	38.397.699	-	-	38.397.699	Trade payables
Pinjaman dari bank	18.000.000	-	-	18.000.000	Loan from bank
Utang lain-lain	9.394.125	-	-	9.394.125	Other payables
Beban akrual	22.045.485	-	-	22.045.485	Accrued expenses
Deposito konsumen	1.623.660	-	-	1.623.660	Customer deposits
Jumlah	89.460.969	-	-	89.460.969	Total

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Dahulu PT PERTAMINA DANA VENTURA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA PEDEVE INDONESIA
(Formerly PT PERTAMINA DANA VENTURA)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur dan diakui pada nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Seluruh nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun.

31. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu dalam laporan keuangan tahun 2017 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun 2018 sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017/
 Year ended December 31, 2017

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dilaporkan Saat Ini/ As Currently Reported	
PENDAPATAN USAHA				REVENUE
Pendapatan bunga	30.160.568	7.540.142	37.700.710	Interest income
BEBAN				EXPENSES
Lain-lain, bersih	983.630	5.589	989.219	Others, net
Pajak final	-	(7.545.731)	(7.545.731)	Final tax expense

30. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

d. Fair value

The fair value of the financial assets and liabilities has been estimated for the purposes of recognition and measurement, or for the purpose of disclosure.

The Company has no financial assets and liabilities that have been measured and recognised at fair value on December 31, 2018 and 2017. In general, carrying value of the assets and financial liabilities are approaching the fair value of the financial assets and liabilities at December 31, 2018 and 2017 due to maturity within one year.

31. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2017 financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2018 financial statement as follows: